

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmatNya kami dapat menyelesaikan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019 merupakan amanat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Dengan diterbitkannya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik masyarakat luas, unsur pemerintah dan pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya guna mendukung perencanaan pembangunan Kota Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019 ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kami mengharapkan sumbang saran yang konstruktif sehingga menjadi masukan demi perbaikan penyusunan di tahun-tahun berikutnya.

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam peningkatan pembangunan Kota Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA YOGYAKARTA**

Ttd

H. SISRUWADI, SH., M.Kn

TIM PENYUSUN

Pembina

H. Sisruwadi, S.H., M.Kn.

Ketua Tim Penyusun

Joko Setyadi, S.Si.

Editor

Trisminingsih, S.Sos.
Agung Pujo Sularso, A.Md.
Febri Richza Pradana S.Kom.

Layout dan cover

Rama Raditya Yudistira, A.Md.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup.....	1
I.3. Landasan Hukum.....	2
I.4. Pengertian Umum.....	2
BAB II	5
GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA.....	5
II.1. Kondisi Umum.....	5
II.2. Geografis.....	5
II.3. Ekonomi	8
BAB III.....	9
KUANTITAS PENDUDUK	9
III. 1. Persebaran Penduduk.....	9
III. 2. Kepadatan Penduduk.....	10
III. 3. Angka Pertumbuhan Penduduk	11
III. 4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	12
III.4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	12
III. 4.2. Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	15
III. 4.3. Rasio Ketergantungan (<i>Dependency Ratio</i>).....	16
III. 5. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	17
III. 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Agama	17
III.5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	19
III. 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Keluarga.....	20
III. 6.1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga.....	20
III.6.2. Status Hubungan Dalam Keluarga	21
III.6.3. Karakteristik Kepala Keluarga	23
BAB IV	29
KUALITAS PENDUDUK.....	29

IV.1. Kesehatan.....	29
IV.1.1. Kelahiran.....	29
IV.1.2. Kematian	33
IV.2. Pendidikan	39
IV.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
IV.3. Ekonomi.....	40
IV.3.1 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja.....	40
IV.4. Sosial.....	42
IV.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan.....	42
IV.4.2 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan	Error!
	Bookmark not defined.
BAB V.....	45
MOBILITAS PENDUDUK.....	45
V. 2. Migrasi Keluar (out-migration/Mo).....	46
V. 3. Migrasi Netto (netto-migration/Mn).....	47
BAB VI.....	48
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	48
VI. 1. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	48
VI.2. Perekaman KTP-el.....	49
VI.3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	51
VI.3. Kepemilikan Akta.....	52
VI.3.1. Akta Kelahiran	52
VI.3.2. Akta Perkawinan	53
V.3.3. Akta Perceraian	54
V.3.4. Akta Kematian.....	55
BAB VII	57
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	57
VII.1. Kesimpulan.....	57
VII.1.1. Kuantitas Penduduk.....	57
VI.1.2. Kuantitas Penduduk	57
VI.1.3. Mobilitas penduduk.....	58
VI.1.4. Kepemilikan dokumen penduduk.....	58
VI. 2. Rekomendasi.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan	6
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin Per Kecamatan	9
Tabel 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan.....	10
Tabel 4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta	12
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin...	13
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	14
Tabel 7 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur	15
Tabel 8 Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan	16
Tabel 9 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta	17
Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	18
Tabel 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	19
Tabel 12 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	20
Tabel 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Keluarga.....	22
Tabel 14 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
Tabel 15 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	24
Tabel 16 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pendidikan	25
Tabel 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan	26
Tabel 18 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 19 Angka Kelahiran Kasar	31
Tabel 20 Rasio Anak dan Perempuan (<i>CWR</i>)	32
Tabel 21 Jumlah Kematian	34
Tabel 22 Angka Kematian Kasar	35
Tabel 23 Angka Kematian Bayi/ <i>AKB (Infant Mortality Rate/IMR)</i>	36
Tabel 24 Angka Kematian Bayi	38
Tabel 25 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 26 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja	41
Tabel 27 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan	42
Tabel 28 Angka Penyandang Cacat (<i>APC</i>)	43
Tabel 29 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 30 Angka Penyandang Cacat (<i>APC</i>) Dinas Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 31 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 32 Angka Migrasi Masuk (<i>Mi</i>).....	45
Tabel 33 Angka Migrasi Keluar (<i>Mo</i>)	46

Tabel 34 Angka Migrasi Netto (<i>Mn</i>).....	47
Tabel 35 Kepemilikan Kartu Keluarga.....	48
Tabel 36 Perekaman KTP El.....	50
Tabel 37 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	51
Tabel 38 Kepemilikan Akta Kelahiran.....	52
Tabel 39 Kepemilikan Akta Perkawinan.....	53
Tabel 40 Kepemilikan Akta Perceraian.....	54
Tabel 41 Kepemilikan Akta Kematian.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Luas Wilayah Per Kecamatan	6
Grafik 2 Distribusi Penduduk Kota Yogyakarta.....	10
Grafik 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan	11
Grafik 4 Piramida Penduduk.....	13
Grafik 5 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta Error! Bookmark not defined.	
Grafik 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	18
Grafik 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	19
Grafik 8 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga..... Error! Bookmark not defined.	
Grafik 9 Status Hubungan Keluarga	22
Grafik 10 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Grafik 11 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	25
Grafik 12 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Grafik 13 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Grafik 14 Angka Kelahiran Kasar.....	31
Grafik 15 Rasio Anak dan Perempuan (<i>CWR</i>)	33
Grafik 16 Jumlah Kematian.....	34
Grafik 17 Angka Kematian Kasar	36
Grafik 18 Angka Kematian Bayi	37
Grafik 19 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Grafik 20 Proporsi Tenaga Kerja.....	41
Grafik 21 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan.....	42
Grafik 22 Angka Penyandang Cacat (<i>APC</i>).....	43
Grafik 23 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Grafik 24 Angka Penyandang Cacat (<i>APC</i>) Dinas Sosial Error! Bookmark not defined.	
Grafik 25 Penduduk Miskin Penerima Bantuan Jaminan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
Grafik 26 Angka Migrasi Masuk (<i>Mi</i>)	46
Grafik 27 Angka Migrasi Keluar (<i>Mo</i>).....	47
Grafik 28 Angka Migrasi Netto (<i>Mn</i>)..... Error! Bookmark not defined.	
Grafik 29 Kepemilikan Kartu Keluarga.....	49
Grafik 30 Perekaman KTP El.....	50
Grafik 31 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (<i>KIA</i>)	51
Grafik 32 Kepemilikan Akta Kelahiran	53

Grafik 33 Kepemilikan Akta Perkawinan	54
Grafik 34 Kepemilikan Akta Perceraian.....	55
Grafik 35 Kepemilikan Akta Kematian	56

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Aspek kependudukan secara fungsional membentuk satu kesatuan ekosistem wilayah, oleh karena itu informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat dibutuhkan untuk perencanaan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan berkelanjutan. Pembangunan berwawasan kependudukan bermakna pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Peningkatan kualitas penduduk diposisikan sebagai indikator *outcome* dari semua program kegiatan pembangunan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019 ini memuat gambaran kependudukan Kota Yogyakarta yang disajikan dalam bentuk data agregat. Sumber data dan informasi profil ini diolah dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kota Yogyakarta Tahun 2019 Semester 2.

I.2. Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup

1. Tujuan

Penyusunan Profil Perkembangan Data Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019 bertujuan untuk menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan Kota Yogyakarta tahun 2019, supaya dapat dimanfaatkan secara umum sebagai bahan penyusunan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan, dan perencanaan tolok ukur kinerja pembangunan daerah serta sebagai acuan dalam penentuan pengambilan kebijakan bidang kependudukan.

2. Sasaran

Terwujudnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Yogyakarta Tahun 2019.

3. Ruang Lingkup :

- a. Data Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk; jumlah komposisi dan persebaran penduduk; penduduk menurut karakteristik demografi;
- b. Data Kualitas Penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;

- c. Data Mobilitas Penduduk, menampilkan data mobilitas permanen (migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, migrasi bruto);
- d. Data Kepemilikan Dokumen Kependudukan berupa kepemilikan KK, KTP-EL, KIA, Akta (kelahiran; perkawinan; perceraian; kematian).

I.3. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan;
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

I.4. Pengertian Umum

1. Kependudukan adalah hal ihkwil yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (UU No. 10 Tahun 1992).
2. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (UU No. 23 Tahun 2006).
3. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 23 Tahun 2006).
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 23 Tahun 2006).

5. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UU No. 10 Tahun 1992).
6. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No. 10 Tahun 1992).
7. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (UU No. 10 Tahun 1992).
8. Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip – BPS).
9. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No. 10 Tahun 1992).
10. Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992).
11. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU No. 23 Tahun 2006).
12. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU No. 23 Tahun 2006).
13. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No. 23 Tahun 2006).
14. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU No. 23 Tahun 2006).

15. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU No. 23 Tahun 2006).
16. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (UU No. 23 Tahun 2006).
17. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam ke dalam berbagai bentuk media.
18. Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

II.1. Kondisi Umum

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dari lima kabupaten/kota di Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian tengah sekaligus menjadi ibukota Provinsi DaerahDaerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta juga menyandang predikat sebagai Kota Budaya, Kota Pendidikan dan Kota Tujuan Wisata. Pendidikan dan Pariwisata menjadi prioritas pembangunan mengingat keduanya merupakan lokomotif perekonomian daerah, dan tertuang dalam visi pembangunan Kota Yogyakarta tahun 2012-2018 yaitu *"Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Berkarakter dan Inklusif, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berwawasan Lingkungan dan Ekonomi Kerakyatan"*.

Sementara itu Misi Pembangunan Kota Yogyakarta adalah:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
2. Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas;
3. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat dengan gerakan Segoro Amarto (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta);
4. Mewujudkan daya saing daerah yang kuat.

Sebagai ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta, aktivitas Kota Yogyakarta sangat padat baik sebagai pusat pemerintahan, kegiatan bisnis maupun sosial kemasyarakatan. Sebagai Kota Tujuan Wisata tentu saja sangat diwarnai dengan kehadiran para wisatawan baik domestik maupun manca negara yang mengunjungi berbagai destinasi wisata di Kota Yogyakarta. Selain itu para penglaju atau warga di luar Kota Yogyakarta yang melakukan aktivitas di Kota Yogyakarta baik sekolah/kuliah, berniaga, berkerja di instansi pemerintah/swasta, maupun berbagai aktivitas lain, menjadikan kepadatan di siang hari menjadi lebih terasa, bahkan sampai malam hari pun Kota Yogyakarta seakan tidak sepi dari aktivitas. Dinamika masyarakat Kota Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap administrasi kependudukan.

II.2. Geografis

Kota Yogyakarta memiliki wilayah yang relatif sempit dibandingkan 4 kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah hanya 32,5 km²,

yang secara administratif terbagi menjadi 14 wilayah kecamatan, 45 kelurahan, 614 rukun warga (RW) dan 2.524 rukun tetangga (RT). Luas masing-masing kecamatan dan persentasenya dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	PROSENTASE
		(km ²)	
1	TEGALREJO	2.91	8.95
2	JETIS	1.7	5.23
3	GONDOKUSUMAN	3.99	12.28
4	DANUREJAN	1.1	3.38
5	GEDONGTENGEN	0.96	2.95
6	NGAMPILAN	0.82	2,52
7	WIROBRAJAN	1.76	5.42
8	MANTRIJERON	2.61	8.03
9	KRATON	1.4	4.31
10	GONDONANAN	1.12	3.45
11	PAKUALAMAN	0.63	1.94
12	MERGANGSAN	2.31	7.11
13	UMBULHARJO	8.12	24.98
14	KOTAGEDE	3.07	9.45
	JUMLAH	32.5	100

Sumber: Bappeda Kota Yogyakarta

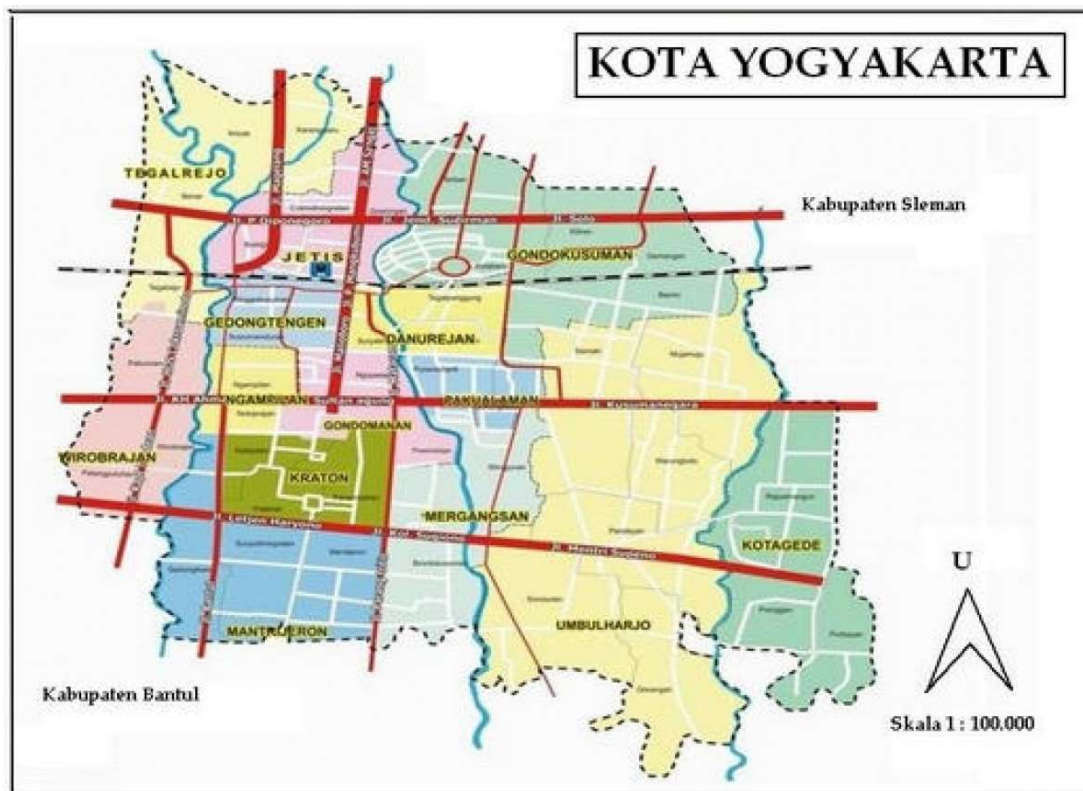
Grafik 1 Luas Wilayah Per Kecamatan



Kecamatan terluas adalah Kecamatan Umbulharjo 8.12 km², sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Pakulaman 0.62 km².

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi memiliki kemiringan lahan yang relatif datar (antara 0-2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 meter dari permukaan airlaut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 Ha terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya 1.593 Ha berada pada ketinggian antara 100-119 meter dpa. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol. Wilayah Kota Yogyakarta dilintasi oleh 3 sungai yaitu sungai Gajah Wong di bagian timur, sungai Code yang mengalir di bagian tengah kota, dan sungai Winongo yang mengalir di bagian barat kota. Secara geografis letak Kota Yogyakarta berbatasan dengan kabupaten lain yaitu:

- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman
- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.



Secara astronomis Kota Yogyakarta terletak di antara 110o24'19" - 110o28'53" Bujur Timur dan 07o15'24" - 07o49'26" Lintang Selatan.

II.3. Ekonomi

Perekonomian Kota Yogyakarta lebih didominasi sektor perdagangan dan jasa mengingat letak Kota Yogyakarta yang sangat strategis menjadi simpul perdagangan wilayah Jawa bagian selatan. Selain itu potensi wisata yang beragam baik wisata budaya, kuliner, pendidikan maupun wisata minat khusus, seperti wisata belanja dapat di Pasar Beringharjo atau sepanjang jalan Malioboro. Wisata Budaya Kota Yogyakarta berupa Kraton Yogyakarta atau Kraton Pakualaman. Wisata pendidikan dapat berkunjung ke Taman Pintar atau ke museum-museum yang ada di Kota Yogyakarta seperti Museum Perjuangan, Museum Biologi atau ke Kebun Binatang Gembira Loka.

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

III. 1. Persebaran Penduduk

Sampai dengan akhir tahun 2019 jumlah penduduk Kota Yogyakarta mencapai 414.055 jiwa terdiri atas 201.538 jiwa penduduk laki-laki (48,67%) dan 212.517 jiwa penduduk perempuan (51,33%) yang menyebar di 14 kecamatan.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin Per Kecamatan

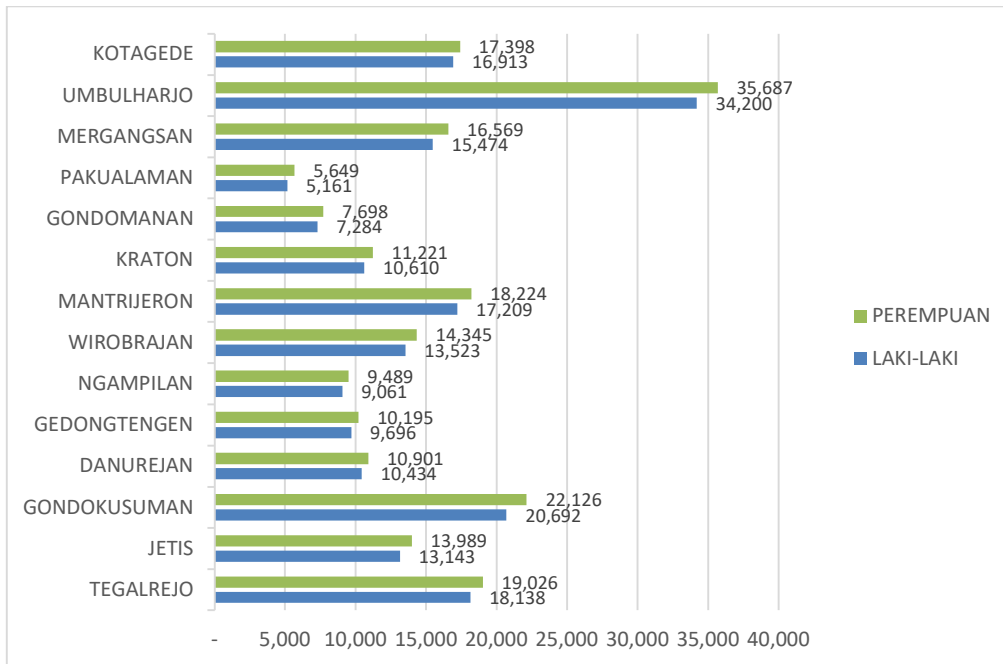
NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH (L+P)	%
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	18.138	4,38	19.026	4,60	37.164	8,98
2	JETIS	13.143	3,17	13.989	3,38	27.132	6,55
3	GONDOKUSUMAN	20.692	5,00	22.126	5,34	42.818	10,34
4	DANUREJAN	10.434	2,52	10.901	2,63	21.335	5,15
5	GEDONGTENGEN	9.696	2,34	10.195	2,46	19.891	4,80
6	NGAMPILAN	9.061	2,19	9.489	2,29	18.550	4,48
7	WIROBRAJAN	13.523	3,27	14.345	3,46	27.868	6,73
8	MANTRIJERON	17.209	4,16	18.224	4,40	35.433	8,56
9	KRATON	10.610	2,56	11.221	2,71	21.831	5,27
10	GANDOMANAN	7.284	1,76	7.698	1,86	14.982	3,62
11	PAKUALAMAN	5.161	1,25	5.649	1,36	10.810	2,61
12	MERGANGSAN	15.474	3,74	16.569	4,00	32.043	7,74
13	UMBULHARJO	34.200	8,26	35.687	8,62	69.887	16,88
14	KOTAGEDE	16.913	4,08	17.398	4,20	34.311	8,29
	JUMLAH	201.538	48,67	212.517	51,33	414.055	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa prosentase tertinggi persebaran penduduk ada di Kecamatan Umbulharjo yaitu sebanyak 69.887 jiwa (16,88%), sementara prosentase terendah terdapat di Kecamatan Pakualaman yaitu sejumlah 10.810 jiwa (2,61%). Hal ini disebabkan luas wilayah kecamatan Umbulharjo paling luas 8,12 km², sementara Kecamatan Pakualaman memiliki wilayah paling sempit yaitu 0,63 km². Jadi dalam hal ini keluasan wilayah berpengaruh langsung terhadap persebaran jumlah penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2018.

Gambaran lebih jelas gambaran distribusi penduduk Kota Yogyakarta menurut kecamatan dan jenis kelamin dapat dilihat dalam Grafik 2 berikut:

Grafik 2 Distribusi Penduduk Kota Yogyakarta



III. 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk memberikan gambaran jumlah penduduk yang menempati suatu luasan tertentu (km²). Kepadatan penduduk yang menempati Kota Yogyakarta tahun 2019 sebesar 12.740 jiwa/km², yang artinya rata-rata setiap kilometer persegi wilayah Kota Yogyakarta dihuni oleh sekitar 12.740 jiwa. Kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

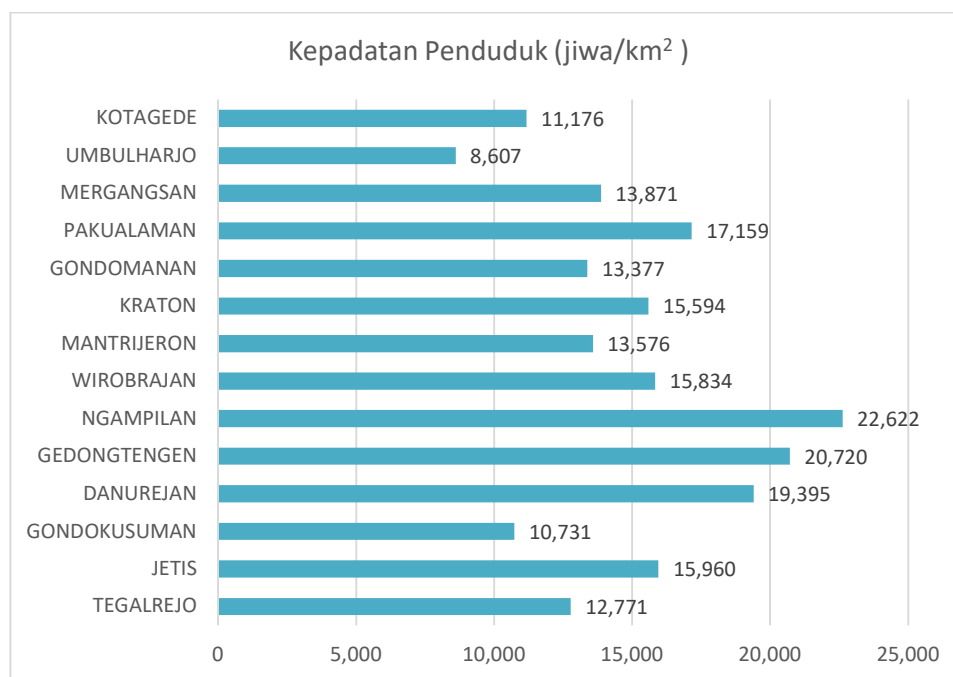
Tabel 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK (jiwa)	LUAS WILAYAH (km ²)	KEPADATAN PENDUDUK
1	TEGALREJO	37.164	2,91	12.771
2	JETIS	27.132	1,7	15.960
3	GONDOKUSUMAN	42.818	3,99	10.731
4	DANUREJAN	21.335	1,1	19.395
5	GEDONGTENGEN	19.891	0,96	20.720
6	NGAMPILAN	18.550	0,82	22.622
7	WIROBAJAN	27.868	1,76	15.834
8	MANTRI JERON	35.433	2,61	13.576
9	KRATON	21.831	1,4	15.594
10	GONDOMANAN	14.982	1,12	13.377
11	PAKUALAMAN	10.810	0,63	17.159
12	MERGANGSAN	32.043	2,31	13.871
13	UMBULHARJO	69.887	8,12	8.607
14	KOTAGEDE	34.311	3,07	11.176
	JUMLAH	414.055	32,5	12.740

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Jika dilihat per kecamatan, maka Kecamatan Ngampilan merupakan kecamatan terpadat dengan jumlah penduduk 22.622 jiwa/km² diikuti Kecamatan Gedongtengen yaitu 20.720 jiwa/km². Sedangkan Kecamatan Umbulharjo merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatan penduduknya yaitu 8.607 jiwa/km². Gambaran lebih jelas dapat dilihat dalam Grafik 3 berikut:

Grafik 3 Kepadatan Penduduk Kota Yogyakarta per Kecamatan



III. 3. Angka Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk berguna untuk mengetahui tingkat perkembangan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk, dimana pertumbuhan penduduk itu terjadi setiap saat. Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan hambatan-hambatan yang dapat merugikan pembangunan. Oleh karena itu antisipasi terhadap dampak negatif perkembangan jumlah penduduk dapat direncanakan dengan baik.

Pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta per kecamatan dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kota Yogyakarta

NO	KECAMATAN	TAHUN 2018		TAHUN 2019		± PENDUDUK	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	37.194	8,98	37.164	8,98	-30	-0,08
2	JETIS	27.312	6,6	27.132	6,55	-180	-0,66
3	GONDOKUSUMAN	42.516	10,27	42.818	10,34	302	0,71
4	DANUREJAN	21.233	5,13	21.335	5,15	102	0,48
5	GEDONGTENGEN	20.117	4,86	19.891	4,8	-226	-1,12
6	NGAMPILAN	18.591	4,49	18.550	4,48	-41	-0,22
7	WIROBRAJAN	27.903	6,74	27.868	6,73	-35	-0,13
8	MANTRIJERON	35.475	8,57	35.433	8,56	-42	-0,12
9	KRATON	22.046	5,33	21.831	5,27	-215	-0,98
10	GONDONANAN	15.074	3,64	14.982	3,62	-92	-0,61
11	PAKUALAMAN	10.786	2,61	10.810	2,61	24	0,22
12	MERGANGSAN	32.112	7,76	32.043	7,74	-69	-0,21
13	UMBULHARJO	69.630	16,82	69.887	16,88	257	0,37
14	KOTAGEDE	33.972	8,21	34.311	8,29	339	1,00
	JUMLAH	413.961	100	414.055	100	94	0,02

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 4 terlihat bahwa angka pertambahan penduduk Kota Yogyakarta selama kurun waktu Desember 2018 sampai dengan Desember 2019 adalah 0,02.

III. 4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

III.4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin merupakan salah satu aspek penting khususnya dalam analisis kependudukan dan untuk perencanaan pembangunan, misalnya potensi pertumbuhan penduduk ke depan dapat diperkirakan melalui pengamatan dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, perencanaan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminan proses demografi masa lalu, tetapi sekaligus proyeksi perkembangan penduduk pada masa yang akan datang yang terjadi akibat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Proporsi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Yogyakarta tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

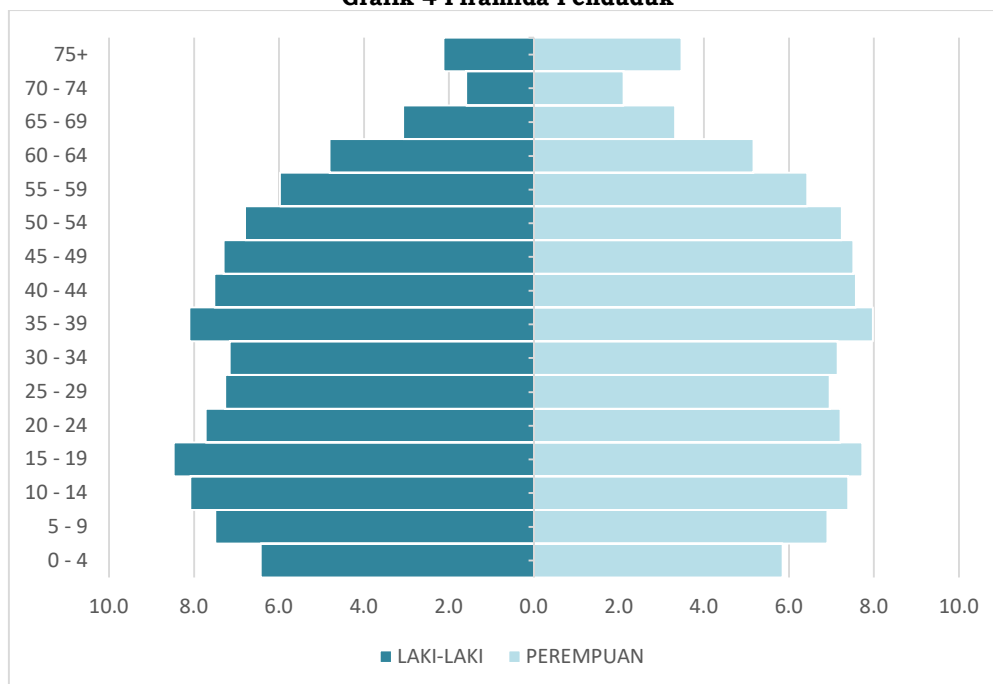
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	0 - 4	13.050	6,48	12.225	5,75	25.275	6,10
2	5 - 9	15.145	7,51	14.646	6,89	29.791	7,19
3	10 - 14	16.128	8,00	15.415	7,25	31.543	7,62
4	15 - 19	16.929	8,40	16.250	7,65	33.179	8,01
5	20 - 24	15.453	7,67	15.246	7,17	30.699	7,41
6	25 - 29	14.777	7,33	15.325	7,21	30.102	7,27
7	30 - 34	14.096	6,99	14.973	7,05	29.069	7,02
8	35 - 39	16.339	8,11	16.713	7,86	33.052	7,98
9	40 - 44	15.183	7,53	16.207	7,63	31.390	7,58
10	45 - 49	14.531	7,21	15.578	7,33	30.109	7,27
11	50 - 54	13.726	6,81	15.557	7,32	29.283	7,07
12	55 - 59	11.965	5,94	13.579	6,39	25.544	6,17
13	60 - 64	9.894	4,91	11.347	5,34	21.241	5,13
14	65 - 69	6.734	3,34	7.702	3,62	14.436	3,49
15	70 - 74	3.380	1,68	4.517	2,13	7.897	1,91
16	75+	4.208	2,09	7.237	3,41	11.445	2,76
		201.538	100	212.517	100,00	414.055	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 5 tampak bahwa prosentase terbesar penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2019 adalah usia remaja (15-19 tahun) yaitu sebesar 8,01%. Prosentase terbesar berikutnya berada pada kelompok umur 35-39 tahun sebesar 7,98%, kemudian kelompok umur 10-14 tahun sebesar 7,62%. Berturut-turut kelompok umur 40-44 tahun sebesar 7,58%, kelompok umur 20-24 tahun sebesar 7,41%, kelompok umur 45-49 tahun sebesar 7,27%, kelompok umur 5-9 tahun sebesar 7,19%.

Grafik 4 Piramida Penduduk



Bila dicermati komposisi pada tabel 5 dan grafik 4 menunjukkan bahwa penduduk Kota Yogyakarta mayoritas merupakan penduduk usia muda dan produktif. Kondisi ini membutuhkan perhatian tersendiri khususnya dalam pendidikan, kesehatan dan penyediaan lapangan kerja.

Dikaitkan dengan umur median penduduk yaitu umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian pertama yang lebih muda dan bagian kedua lebih tua dari umur median. Berdasarkan umur median, penduduk di suatu daerah dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu:

- Penduduk muda, jika umur median < 20 tahun;
- Penduduk Intermediate, jika umur median antara 20 – 30 tahun;
- Penduduk tua, jika umur median > 30 tahun.

Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	KUMULATIF	% KUMULATIF
1	0 - 4	25.275	25.275	6,10
2	5 - 9	29.791	55.066	13,30
3	10 - 14	31.543	86.609	20,92
4	15 - 19	33.179	119.788	28,93
5	20 - 24	30.699	150.487	36,34
6	25 - 29	30.102	180.589	43,61
7	30 - 34	29.069	209.658	50,64
8	35 - 39	33.052	242.710	58,62
9	40 - 44	31.390	274.100	66,20
10	45 - 49	30.109	304.209	73,47
11	50 - 54	29.283	333.492	80,54
12	55 - 59	25.544	359.036	86,71
13	60 - 64	21.241	380.277	91,84
14	65 - 69	14.436	394.713	95,33
15	70 - 74	7.897	402.610	97,24
16	75+	11.445	414.055	100,00
		414.055		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Umur median penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2019 adalah 34 tahun yang berarti bahwa setengah dari penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2019 berusia di bawah 34 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih dari 34 tahun. Umur median ini terletak di antara 30-34 tahun, sehingga penduduk Kota Yogyakarta dikategorikan sebagai penduduk tua.

III. 4.2. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio jenis kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data tentang rasio jenis kelamin ini berguna untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan gender seperti penyediaan sarana kesehatan dan pendidikan. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan se Kota Yogyakarta tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	13.050	12.225	25.275	104,82
2	5 - 9	15.145	14.646	29.791	103,46
3	10 - 14	16.128	15.415	31.543	104,26
4	15 - 19	16.929	16.250	33.179	104,64
5	20 - 24	15.453	15.246	30.699	102,09
6	25 - 29	14.777	15.325	30.102	99,48
7	30 - 34	14.096	14.973	29.069	95,58
8	35 - 39	16.339	16.713	33.052	96,94
9	40 - 44	15.183	16.207	31.390	94,64
10	45 - 49	14.531	15.578	30.109	92,39
11	50 - 54	13.726	15.557	29.283	89,52
12	55 - 59	11.965	13.579	25.544	88,62
13	60 - 64	9.894	11.347	21.241	88,51
14	65 - 69	6.734	7.702	14.436	88,47
15	70 - 74	3.380	4.517	7.897	72,32
16	75+	4.208	7.237	11.445	58,45
		201.538	212.517	414.055	95,27

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Tabel 8 Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH (L+P)	RASIO JENIS KELAMIN
1	TEGALREJO	18.138	19.026	37.164	95,33
2	JETIS	13.143	13.989	27.132	93,95
3	GONDOKUSUMAN	20.692	22.126	42.818	93,52
4	DANUREJAN	10.434	10.901	21.335	95,72
5	GEDONGTENGEN	9.696	10.195	19.891	95,11
6	NGAMPILAN	9.061	9.489	18.550	95,49
7	WIROBRAJAN	13.523	14.345	27.868	94,27
8	MANTRIJERON	17.209	18.224	35.433	94,43
9	KRATON	10.610	11.221	21.831	94,55
10	GONDONANAN	7.284	7.698	14.982	94,62
11	PAKUALAMAN	5.161	5.649	10.810	91,36
12	MERGANGSAN	15.474	16.569	32.043	93,39
13	UMBULHARJO	34.200	35.687	69.887	95,83
14	KOTAGEDE	16.913	17.398	34.311	97,21
	JUMLAH	201.538	212.517	414.055	94,83

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 7 dan table 8 diketahui bahwa rasio jenis kelamin Kota Yogyakarta sebesar 95,27 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 sampai 96 orang penduduk laki-laki. Dari segi rasio jenis kelamin, penduduk Kota Yogyakarta terlihat hampir seimbang antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan.

III. 4.3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

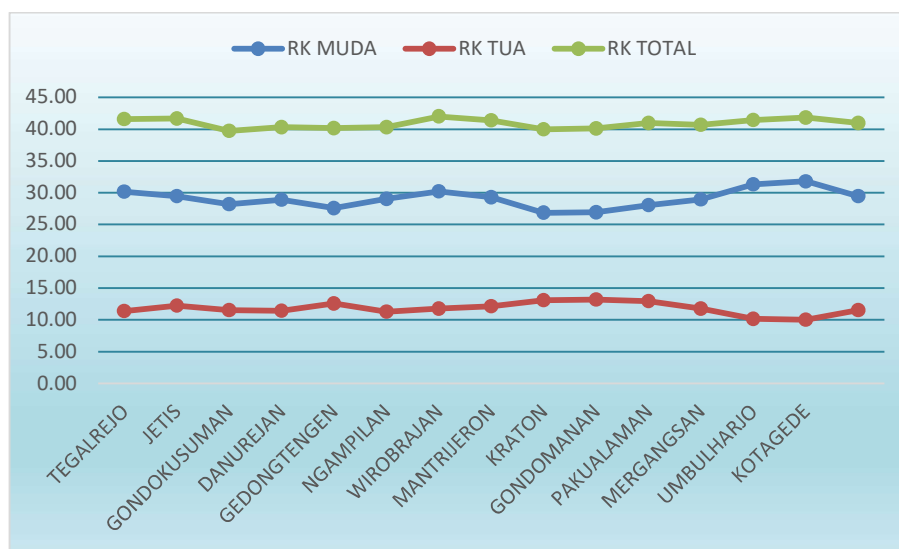
Komposisi umur penduduk di suatu wilayah juga dapat dihubungkan dengan *Dependency Ratio* (DR) atau angka ketergantungan. Angka ketergantungan secara umum dapat menggambarkan beban yang ditanggung oleh kelompok umur produktif (15-64 tahun) terhadap kelompok umur yang tidak produktif (kurang dari 15 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas). Semakin kecil *Dependency Ratio* maka semakin kecil pula kelompok umur produktif untuk mengganggu penduduk usia tidak produktif atau belum produktif. Berikut struktur umur penduduk Kota Yogyakarta menurut jenis kelamin dan dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta

NO	KECAMATAN	STRUKTUR UMUR			RK	RK TUA	RK
		0 - 14 Th (Umur Muda)	15 - 64 Th (Umur Produktif)	65+ Th (Umur Tua)	MUDA		TOTAL
1	TEGALREJO	7.927	26.249	2.988	30,20	11,38	41,58
2	JETIS	5.641	19.152	2.339	29,45	12,21	41,67
3	GONDOKUSUMAN	8.636	30.645	3.537	28,18	11,54	39,72
4	DANUREJAN	4.393	15.205	1.737	28,89	11,42	40,32
5	GEDONGTENGEN	3.916	14.190	1.785	27,60	12,58	40,18
6	NGAMPILAN	3.841	13.219	1.490	29,06	11,27	40,33
7	WIROBRAJAN	5.934	19.624	2.310	30,24	11,77	42,01
8	MANTRIJERON	7.335	25.055	3.043	29,28	12,15	41,42
9	KRATON	4.188	15.598	2.045	26,85	13,11	39,96
10	GONDONAMAN	2.879	10.693	1.410	26,92	13,19	40,11
11	PAKUALAMAN	2.152	7.667	991	28,07	12,93	40,99
12	MERGANGSAN	6.591	22.772	2.680	28,94	11,77	40,71
13	UMBULHARJO	15.479	49.404	5.004	31,33	10,13	41,46
14	KOTAGEDE	7.697	24.195	2.419	31,81	10,00	41,81
		86.609	293.668	33.778	29,49	11,50	40,99

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 5 Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Yogyakarta



III. 5. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

III. 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan pembangunan di bidang agama. Prosentase penduduk berdasarkan agama di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

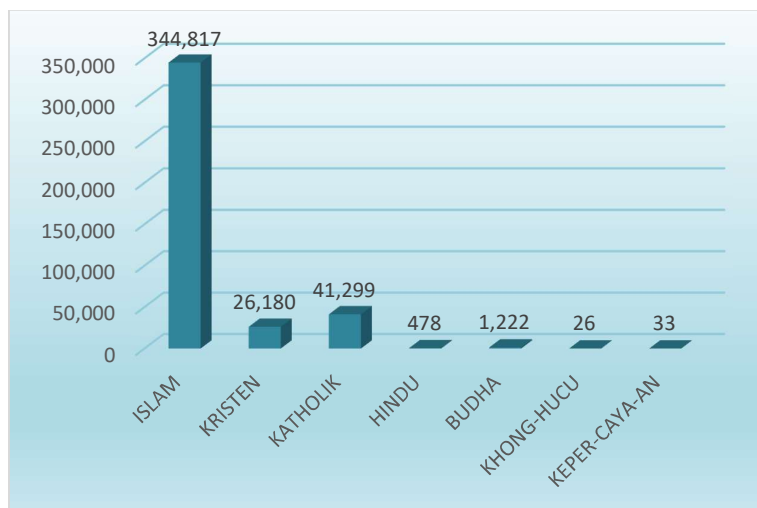
Tabel 10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

NO	KECAMATAN	JML PNDDK	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONG-HUCU	KEPER-CAYA-AN
1	TEGALREJO	37.164	30.276	3.146	3.630	25	84	2	1
2	JETIS	27.132	20.597	2.640	3.698	20	165	11	1
3	GONDOKUSUMAN	42.818	32.501	5.256	4.820	122	107	5	7
4	DANUREJAN	21.335	17.740	1.316	2.197	17	61	3	1
5	GEDONGTENGEN	19.891	15.408	1.636	2.636	16	191	3	1
6	NGAMPILAN	18.550	15.968	954	1.526	23	78	1	-
7	WIROBRAJAN	27.868	22.789	1.165	3.800	41	65	1	7
8	MANTRIJERON	35.433	29.797	1.374	4.158	23	80	-	1
9	KRATON	21.831	18.660	556	2.593	20	1	-	1
10	GONDONANAN	14.982	11.148	1.665	1.987	10	171	-	1
11	PAKUALAMAN	10.810	8.461	726	1.571	22	30	-	-
12	MERGANGSAN	32.043	27.078	1.962	2.892	45	64	-	2
13	UMBULHARJO	69.887	62.153	2.845	4.709	64	106	-	10
14	KOTAGEDE	34.311	32.241	939	1.082	30	19	-	-
	JUMLAH	414.055	344.817	26.180	41.299	478	1.222	26	33
	%	100%	83,28%	6,32%	9,97%	0,12%	0,30%	0,01%	0,01%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 10 terlihat bahwa mayoritas penduduk Kota Yogyakarta beragama Islam yaitu sebesar 344.818 jiwa (83,28%). Sementara itu penduduk yang beragama Kristen sebanyak 26.180 jiwa (6,32%), agama Katholik sebanyak 41.299 jiwa (9,97%), dan agama Hindu sebanyak 478 jiwa (0,12%), agama Budha sebanyak 1.222 jiwa (0,30%), Khonghucu sebanyak 26 jiwa (0,01%) dan aliran kepercayaan sebanyak 33 jiwa (0,01%).

Grafik 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama



III.5.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

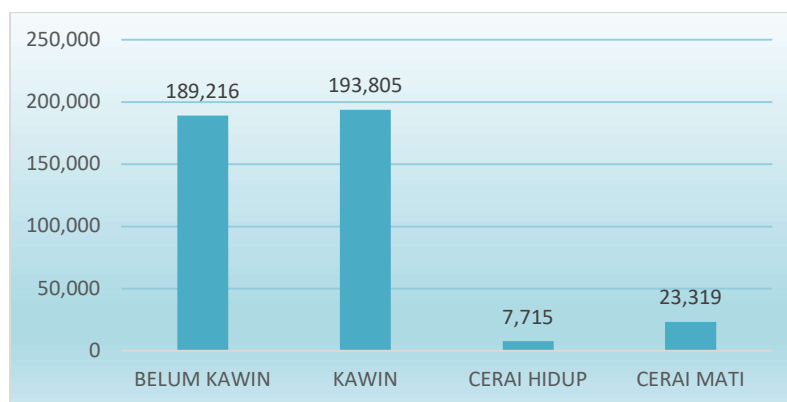
Jumlah penduduk menurut status kawin dapat digunakan untuk dasar penentuan kebijakan dan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan keluarga berencana. Status perkawinan terdiri atas status belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Berikut distribusi prosentase penduduk berdasarkan status perkawinan per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 11.

Tabel 11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI		CERAI MATI		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	16.658	4,02	17.679	4,27	725	0,18	2.102	0,51	37.164	8,98
2	JETIS	12.384	2,99	12.450	3,01	614	0,15	1.684	0,41	27.132	6,55
3	GONDOKUSUMAN	19.918	4,81	20.002	4,83	674	0,16	2.224	0,54	42.818	10,34
4	DANUREJAN	9.919	2,40	9.690	2,34	417	0,10	1.309	0,32	21.335	5,15
5	GEDONGTENGEN	9.181	2,22	9.037	2,18	452	0,11	1.221	0,29	19.891	4,80
6	NGAMPILAN	8.570	2,07	8.639	2,09	310	0,07	1.031	0,25	18.550	4,48
7	WIROBRAJAN	12.888	3,11	12.760	3,08	532	0,13	1.688	0,41	27.868	6,73
8	MANTRIJERON	16.171	3,91	16.599	4,01	643	0,16	2.020	0,49	35.433	8,56
9	KRATON	9.896	2,39	10.089	2,44	464	0,11	1.382	0,33	21.831	5,27
10	GANDOMANAN	6.819	1,65	6.918	1,67	286	0,07	959	0,23	14.982	3,62
11	PAKUALAMAN	5.005	1,21	4.887	1,18	215	0,05	703	0,17	10.810	2,61
12	MERGANGSAN	14.518	3,51	15.053	3,64	579	0,14	1.893	0,46	32.043	7,74
13	UMBULHARJO	31.803	7,68	33.440	8,08	1.226	0,30	3.418	0,83	69.887	16,88
14	KOTAGEDE	15.486	3,74	16.562	4,00	578	0,14	1.685	0,41	34.311	8,29
	Total	189.216	45,70	193.805	46,81	7.715	1,86	23.319	5,63	414.055	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 11 terlihat bahwa dari 414.055 jiwa penduduk Kota Yogyakarta pada tahun 2019 didominasi oleh penduduk yang berstatus kawin yaitu sebanyak 193.805 jiwa (46,81%).



Grafik 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

III. 6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.

Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

III. 6.1. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahtraannya. Berikut adalah tabelnya :

Tabel 12 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

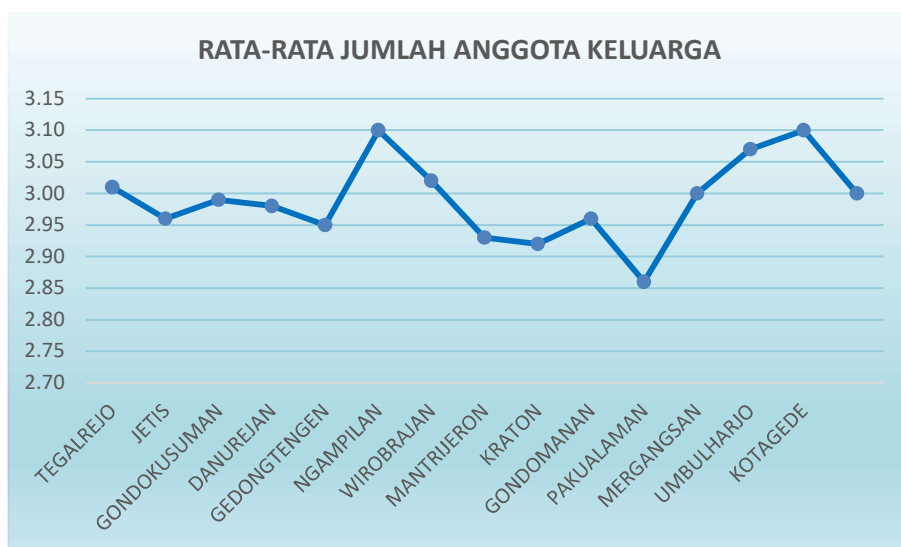
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
1	TEGALREJO	37.164	12.348	3,01
2	JETIS	27.132	9.180	2,96
3	GONDOKUSUMAN	42.818	14.314	2,99
4	DANUREJAN	21.335	7.154	2,98
5	GEDONGTENGEN	19.891	6.732	2,95
6	NGAMPILAN	18.550	5.988	3,10
7	WIROBRAJAN	27.868	9.236	3,02
8	MANTRIJERON	35.433	12.113	2,93
9	KRATON	21.831	7.469	2,92
10	GONDONANAN	14.982	5.058	2,96
11	PAKUALAMAN	10.810	3.778	2,86
12	MERGANGSAN	32.043	10.689	3,00
13	UMBULHARJO	69.887	22.792	3,07
14	KOTAGEDE	34.311	11.082	3,10
	TOTAL	414.055	137.933	3,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Jumlah kepala keluarga di Kota Yogyakarta pada akhir tahun 2019 sebanyak 137.933 keluarga yang tersebar di 14 kecamatan. Kecamatan Umbulharjo memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu sebanyak 22.792 keluarga kemudian disusul kecamatan Gondokusuman sebanyak 14.314 keluarga. Kecamatan dengan jumlah keluarga terkecil berada di kecamatan Pakualaman yaitu sebesar 3.778 keluarga.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Yogyakarta sebanyak 3.00 yang menunjukkan bahwa keluarga di Kota Yogyakarta lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3-4 orang. Dilihat dari rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap kecamatan juga terdiri dari 3-4 orang per keluarga. Rata-rata jumlah anggota terbesar ada di Kecamatan Ngampilan dan Kotagede terdiri 3-4 orang per keluarga, sedang yang terkecil ada di Kecamatan Kraton dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terdiri 2-3 orang per keluarga.

Grafik 7 Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga



III.6.2. Status Hubungan Dalam Keluarga

Setiap anggota keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga. Berikut jumlah penduduk Kota Yogyakarta menurut status hubungan dalam keluarga yang tergambar melalui tabel 13.

Tabel 13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Keluarga

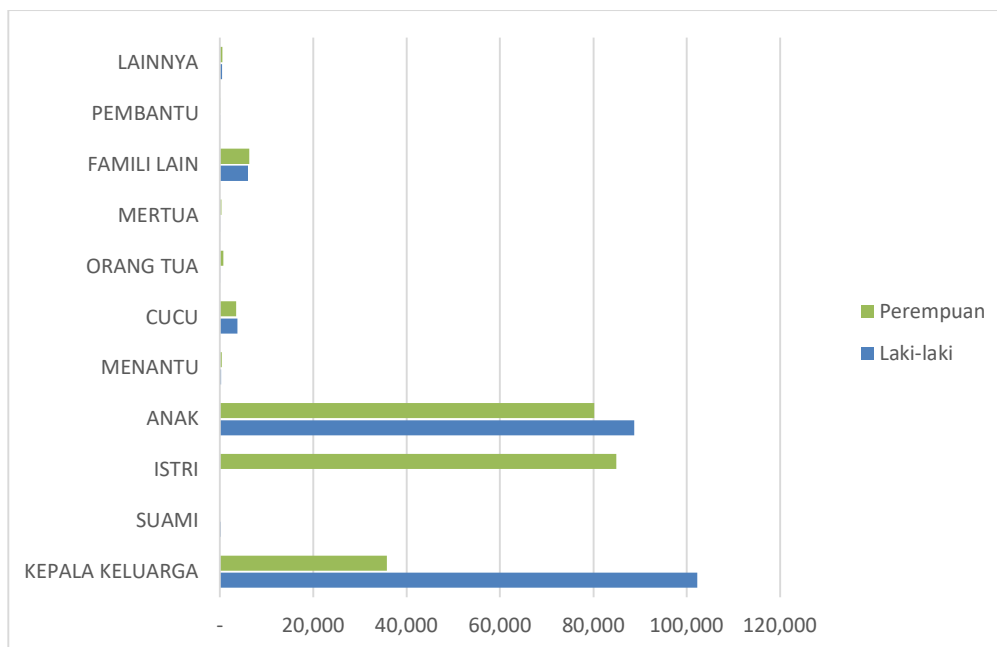
NO	STATUS HUBUNGAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Kepala Keluarga	102.219	24,69	35.714	8,63	137.933	33,31
2	Suami	175	0,04	0	0,00	175	0,04
3	Istri	0	0,00	84.897	20,50	84.897	20,50
4	Anak	88.743	21,43	80.133	19,35	168.876	40,79
5	Menantu	232	0,06	366	0,09	598	0,14
6	Cucu	3.718	0,90	3.476	0,84	7.194	1,74
7	Orang Tua	67	0,02	748	0,18	815	0,20
8	Mertua	32	0,01	331	0,08	363	0,09
9	Famili lain	5.949	1,44	6.326	1,53	12.275	2,96
10	Pembantu	5	0,00	38	0,01	43	0,01
11	Lainnya	398	0,10	488	0,12	886	0,21
	Total	201.538	49	212.517	51	414.055	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 13 tampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/istri yakni dari 102.219 kepala keluarga laki-laki mempunyai istri 84.897, dan sisanya berstatus belum menikah, cerai mati dan cerai hidup. Tetapi dari 34.583 kepala keluarga perempuan ada 175 suami yang tidak selaku kepala keluarga dan sisanya belum menikah, cerai mati, cerai hidup serta yang suami berada di Kartu Keluarga yang berbeda untuk kepentingan tertentu.

Status hubungan dalam keluarga juga dapat dilihat melalui grafik berikut:

Grafik 8 Status Hubungan Keluarga



III.6.3. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga merupakan informasi yang penting terutama berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga. Berikut karakteristik kepala keluarga menurut kecamatan, jenis kelamin dan status perkawinan yang tersaji dalam tabel 14.

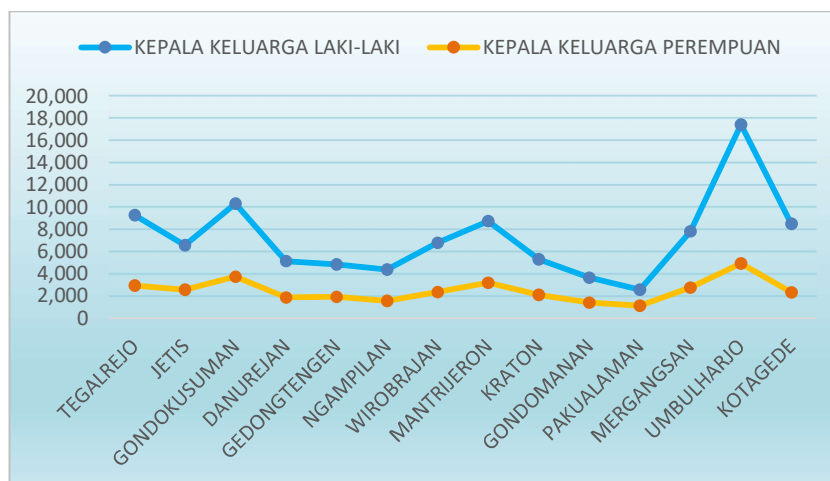
Tabel 14 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	9.332	6,77	3.016	2,19	12.348	8,95
2	JETIS	6.591	4,78	2.589	1,88	9.180	6,66
3	GONDOKUSUMAN	10.469	7,59	3.845	2,79	14.314	10,38
4	DANUREJAN	5.215	3,78	1.939	1,41	7.154	5,19
5	GEDONGTENGEN	4.805	3,48	1.927	1,40	6.732	4,88
6	NGAMPILAN	4.412	3,20	1.576	1,14	5.988	4,34
7	WIROBRAJAN	6.875	4,98	2.361	1,71	9.236	6,70
8	MANTRIJERON	8.804	6,38	3.309	2,40	12.113	8,78
9	KRATON	5.306	3,85	2.163	1,57	7.469	5,41
10	GANDOMANAN	3.652	2,65	1.406	1,02	5.058	3,67
11	PAKUALAMAN	2.580	1,87	1.198	0,87	3.778	2,74
12	MERGANGSAN	7.888	5,72	2.801	2,03	10.689	7,75
13	UMBULHARJO	17.638	2,79	5.154	3,74	22.792	16,52
14	KOTAGEDE	8.652	6,27	2.430	1,76	11.082	8,03
	TOTAL	102.219	74,11	35.714	5,89	137.933	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 14 terlihat bahwa dari 137.933 keluarga di Kota Yogyakarta 102.219 keluarga dikepalai oleh laki-laki dan 35.714 dikepalai oleh kepala keluarga perempuan. Adanya keluarga yang dikepalai oleh perempuan ini bisa disebabkan adanya perceraian baik cerai hidup maupun cerai mati ataupun sebab yang lain. Bila dilihat menurut kecamatan bahwa keluarga di setiap kecamatan didominasi oleh kepala keluarga laki-laki.

Grafik 9 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin



Sementara itu jumlah dan proporsi kepala keluarga menurut status kawin dan jenis kelamin di Kota Yogyakarta dapat terlihat dalam tabel 15.

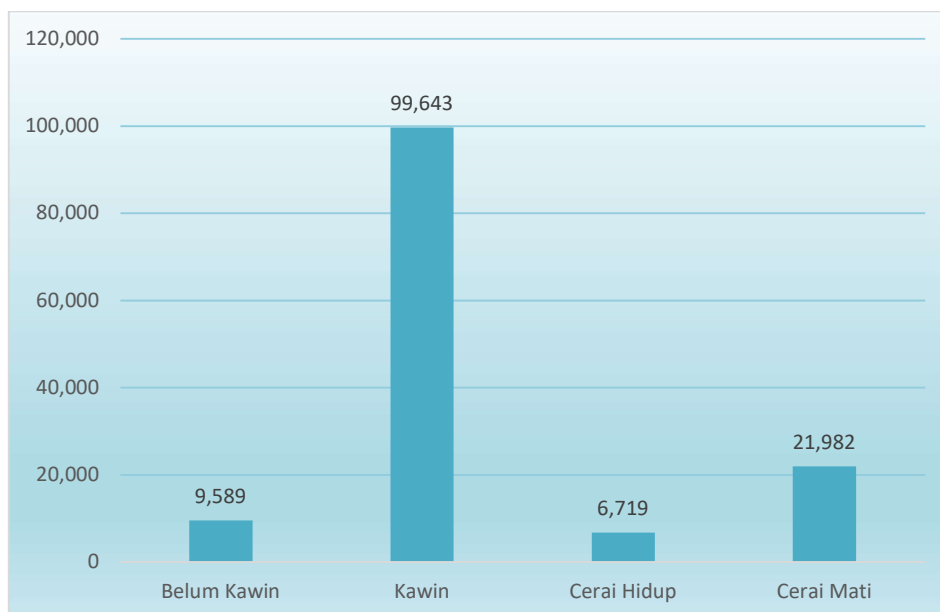
Tabel 15 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

NO	KECAMATAN	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	708	0,51	9.010	6,53	641	0,46	1.989	1,44
2	JETIS	674	0,49	6.391	4,63	528	0,38	1.587	1,15
3	GONDOKUSUMAN	1.319	0,96	10.340	7,50	583	0,42	2.072	1,50
4	DANUREJAN	600	0,43	4.975	3,61	349	0,25	1.230	0,89
5	GEDONGTENGEN	551	0,40	4.644	3,37	387	0,28	1.150	0,83
6	NGAMPILAN	409	0,30	4.358	3,16	256	0,19	965	0,70
7	WIROBRAJAN	620	0,45	6.524	4,73	472	0,34	1.620	1,17
8	MANTRI JERON	842	0,61	8.772	6,36	567	0,41	1.932	1,40
9	KRATON	583	0,42	5.186	3,76	391	0,28	1.309	0,95
10	GANDOMANAN	437	0,32	3.488	2,53	240	0,17	893	0,65
11	PAKUALAMAN	347	0,25	2.581	1,87	185	0,13	665	0,48
12	MERGANGSAN	730	0,53	7.687	5,57	504	0,37	1.768	1,28
13	UMBULHARJO	1.272	0,92	17.213	12,48	1.098	0,80	3.209	2,33
14	KOTAGEDE	497	0,36	8.474	6,14	518	0,38	1.593	1,15
	TOTAL	9.589	6,95	99.643	72,24	6.719	4,87	21.982	15,94

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 15 terlihat bahwa umumnya kepala keluarga di Kota Yogyakarta berstatus kawin. Sementara itu yang menarik adalah adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin sebanyak 9.589 jiwa (6,95%). Kepala keluarga yang berstatus belum kawin umumnya merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal atau kepala keluarga tersebut sendirian.

Grafik 10 Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan



Salah satu indikator kualitas hidup manusia sekaligus menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang adalah melalui tingkat pendidikan, utamanya kepala keluarga. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan dari yang bersangkutan maupun anggota keluarganya. Selain itu pendidikan kepala keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pendidikan anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga yang bersangkutan.

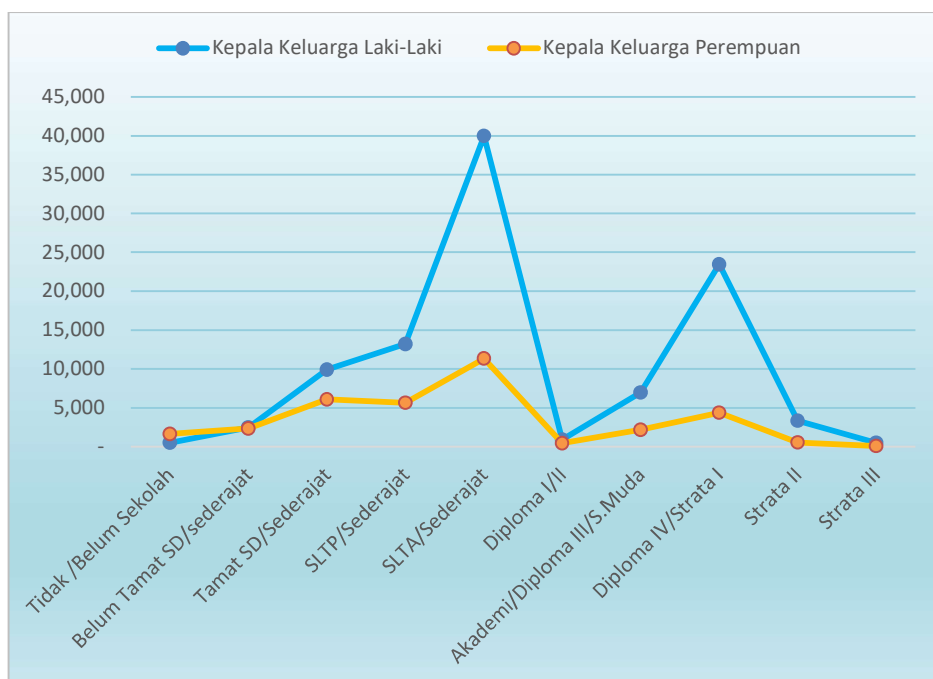
Tabel 16 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak /Belum Sekolah	462	0,33	1.513	1,10	1.975	1,43
2	Belum Tamat SD/ sederajat	2.364	1,71	2.275	1,65	4.639	3,36
3	Tamat SD/ Sederajat	9.633	6,98	6.074	4,40	15.707	11,39
4	SLTP/ Sederajat	13.072	9,48	5.732	4,16	18.804	13,63
5	SLTA/ Sederajat	40.651	29,47	12.043	8,73	52.694	38,20
6	Diploma I/II	901	0,65	429	0,31	1.330	0,96
7	Akademi/ Diploma III/ S. Muda	7.006	5,08	2.293	1,66	9.299	6,74
8	Diploma IV/ Strata I	24.185	17,53	4.694	3,40	28.879	20,94
9	Strata II	3.442	2,50	595	0,43	4.037	2,93
10	Strata III	503	0,36	66	0,05	569	0,41
TOTAL		102.219	74,11	35.714	25,89	137.933	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Berdasarkan data pada tabel 16 dapat dilihat bahwa kepala keluarga mayoritas berpendidikan terakhir SLTA/ sederajat sebanyak 52.694 jiwa atau 38,20% dengan komposisi 40.651 kepala keluarga laki-laki (29,47%) dan 12.043 kepala keluarga perempuan 8,73%. Sementara prosentase terkecil terdapat pada kepala keluarga dengan tingkat pendidikan terakhir Strata III yaitu sebanyak 569 jiwa atau 0,41% terdiri atas 503 kepala keluarga laki-laki (0,36%) dan 66 kepala keluarga perempuan (0,05%). Berikut jumlah kepala keluarga di Kota Yogyakarta menurut tingkat pendidikan tahun 2019 dapat dilihat dalam grafik berikut:

Grafik 11 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sementara itu bila dikaitkan dengan jenis pekerjaan, maka komposisi kepala keluarga penduduk Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel 17 berikut:

Tabel 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	N	%	N	%	N	%
1-BELUM/TIDAK BEKERJA	1.563	1,13	986	0,71	2.549	1,85
2-MENGURUS RUMAH TANGGA	2	0,00	14.201	10,30	14.203	10,30
3-PELAJAR/MAHASISWA	1.266	0,92	653	0,47	1.919	1,39
4-PENSIUNAN	5.634	4,08	2.122	1,54	7.756	5,62
5-PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	5.889	4,27	1.150	0,83	7.039	5,10
6-TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	449	0,33	2	0,00	451	0,33
7-KEPOLISIAN RI (POLRI)	695	0,50	13	0,01	708	0,51

8-PERDAGANGAN	1.077	0,78	535	0,39	1.612	1,17
9-PETANI/PEKEBUN	166	0,12	39	0,03	205	0,15
10-PETERNAK	15	0,01	-	0,00	15	0,01
11-NELAYAN/PERIKANAN	3	0,00	-	0,00	3	0,00
12-INDUSTRI	23	0,02	1	0,00	24	0,02
13-KONSTRUKSI	54	0,04	-	0,00	54	0,04
14-TRANSPORTASI	96	0,07	-	0,00	96	0,07
15-KARYAWAN SWASTA	37.880	27,46	5.259	3,81	43.139	31,28
16-KARYAWAN BUMN	1.067	0,77	72	0,05	1.139	0,83
17-KARYAWAN BUMD	152	0,11	17	0,01	169	0,12
18-KARYAWAN HONORER	570	0,41	66	0,05	636	0,46
19-BURUH HARIAN LEPAS	10.344	7,50	2.044	1,48	12.388	8,98
20-BURUH TANI/PERKEBUNAN	135	0,10	35	0,03	170	0,12
21-BURUH NELAYAN/PERIKANAN	3	0,00	-	0,00	3	0,00
22-BURUH PETERNAKAN	12	0,01	2	0,00	14	0,01
23-PEMBANTU RUMAH TANGGA	10	0,01	231	0,17	241	0,17
24-TUKANG CUKUR	24	0,02	1	0,00	25	0,02
25-TUKANG LISTRIK	37	0,03	-	0,00	37	0,03
26-TUKANG BATU	215	0,16	-	0,00	215	0,16
27-TUKANG KAYU	78	0,06	-	0,00	78	0,06
28-TUKANG SOL SEPATU	18	0,01	-	0,00	18	0,01
29-TUKANG LAS/PANDAI BESI	52	0,04	-	0,00	52	0,04
30-TUKANG JAHIT	115	0,08	148	0,11	263	0,19
32-PENATA RIAS	5	0,00	14	0,01	19	0,01
33-PENATA BUSANA	1	0,00	4	0,00	5	0,00
34-PENATA RAMBUT	6	0,00	17	0,01	23	0,02
35-MEKANIK	190	0,14	-	0,00	190	0,14
36-SENIMAN	342	0,25	12	0,01	354	0,26
37-TABIB	12	0,01	2	0,00	14	0,01
38-PARAJI	2	0,00	1	0,00	3	0,00
39-PERANCANG BUSANA	3	0,00	5	0,00	8	0,01
40-PENTERJEMAH	14	0,01	5	0,00	19	0,01
41-IMAM MASJID	4	0,00	-	0,00	4	0,00
42-PENDETA	96	0,07	1	0,00	97	0,07
43-PASTOR	7	0,01	-	0,00	7	0,01
44-WARTAWAN	85	0,06	2	0,00	87	0,06
45-USTADZ/MUBALIGH	24	0,02	1	0,00	25	0,02
46-JURU MASAK	26	0,02	18	0,01	44	0,03
47-PROMOTOR ACARA	3	0,00	-	0,00	3	0,00
48-ANGGOTA DPR RI	2	0,00	-	0,00	2	0,00
50-ANGGOTA BPK	1	0,00	-	0,00	1	0,00
56-GUBERNUR	1	0,00	-	0,00	1	0,00
57-WAKIL GUBERNUR	1	0,00	-	0,00	1	0,00
60-WALIKOTA	1	0,00	-	0,00	1	0,00

61-WAKIL WALIKOTA	1	0,00	-	0,00	1	0,00
62-ANGGOTA DPRD PROP.	4	0,00	-	0,00	4	0,00
63-ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	13	0,01	3	0,00	16	0,01
64-DOSEN	970	0,70	163	0,12	1.133	0,82
65-GURU	887	0,64	419	0,30	1.306	0,95
66-PILOT	6	0,00	-	0,00	6	0,00
67-PENGACARA	87	0,06	4	0,00	91	0,07
68-NOTARIS	33	0,02	20	0,01	53	0,04
69-ARSITEK	95	0,07	2	0,00	97	0,07
70-AKUNTAN	5	0,00	1	0,00	6	0,00
71-KONSULTAN	78	0,06	7	0,01	85	0,06
72-DOKTER	372	0,27	85	0,06	457	0,33
73-BIDAN	-	0,00	14	0,01	14	0,01
74-PERAWAT	34	0,02	56	0,04	90	0,07
75-APOTEKER	24	0,02	12	0,01	36	0,03
76-PSIKIATER/PSIKOLOG	4	0,00	3	0,00	7	0,01
77-PENYIAR TELEVISI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
78-PENYIAR RADIO	2	0,00	2	0,00	4	0,00
79-PELAUT	59	0,04	-	0,00	59	0,04
80-PENELITI	41	0,03	8	0,01	49	0,04
81-SOPIR	558	0,40	4	0,00	562	0,41
82-PIALANG	1	0,00	1	0,00	2	0,00
83-PARANORMAL	1	0,00	1	0,00	2	0,00
84-PEDAGANG	1.203	0,87	741	0,54	1.944	1,41
85-PERANGKAT DESA	3	0,00	1	0,00	4	0,00
87-BIARAWAN/BIARAWATI	-	0,00	201	0,15	201	0,15
88-WIRASWASTA	28.807	20,88	6.117	4,43	34.924	25,32
89-PEKERJAAN LAINNYA	460	0,33	190	0,14	650	0,47
TOTAL	102.219	74,11	35.714	25,89	137.933	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari jenis pekerjaan, kepala keluarga penduduk Kota Yogyakarta didominasi sebagai karyawan swasta yaitu sebesar 43.139 jiwa (31,28%), diikuti jenis pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 34.924 jiwa (25,32%).

BAB IV KUALITAS PENDUDUK

IV.1. Kesehatan

IV.1.1. Kelahiran

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk di samping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan selanjutnya membutuhkan pendidikan dan pemenuhan kesempatan kerja.

IV.1.1.1. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran hidup dapat menggambarkan tingkat kelahiran di suatu wilayah pada waktu tertentu. Informasi jumlah kelahiran ini bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak. Jumlah kelahiran hidup di Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel berikut:

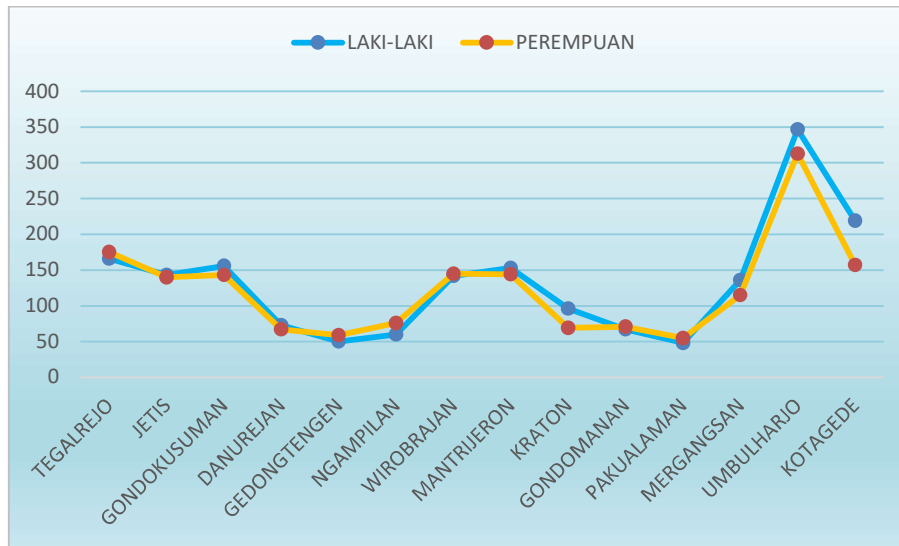
Tabel 18 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	188	5,63	179	5,36	367	10,99
2	JETIS	112	3,36	89	2,67	201	6,02
3	GONDOKUSUMAN	154	4,61	138	4,13	292	8,75
4	DANUREJAN	53	1,59	55	1,65	108	3,24
5	GEDONGTENGEN	50	1,50	57	1,71	107	3,21
6	NGAMPILAN	66	1,98	75	2,25	141	4,22
7	WIROBRAJAN	159	4,76	135	4,04	294	8,81
8	MANTRIJERON	156	4,67	149	4,46	305	9,14
9	KRATON	56	1,68	59	1,77	115	3,45
10	GONDONANAN	69	2,07	71	2,13	140	4,19
11	PAKUALAMAN	42	1,26	28	0,84	70	2,10
12	MERANGSAN	102	3,06	104	3,12	206	6,17
13	UMBULHARJO	303	9,08	297	8,90	600	17,97
14	KOTAGEDE	210	6,29	182	5,45	392	11,74
	TOTAL	1.720	51,53	1.618	48,47	3.338	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari tabel 18 dapat dilihat bahwa kelahiran di Kota Yogyakarta pada tahun 2019 terdiri atas 1.720 jiwa kelahiran berjenis kelamin laki-laki dan 1.618 jiwa kelahiran berjenis kelamin perempuan, sehingga total kelahiran di tahun 2019 sebanyak 3.338. Kelahiran tertinggi terdapat di kecamatan Umbulharjo sebanyak 600 jiwa, kelahiran terendah terjadi di Kecamatan Pakualaman sebanyak 70 jiwa.

Grafik 12 Jumlah Kelahiran Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin



IV.1.1.2 . Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun tersebut. Angka Kelahiran Kasar atau *Crude Birth Rate* (CBR) merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar. Angka Kelahiran Kasar ini berguna sebagai acuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan (kenaikan atau penurunan) populasi penduduk di suatu wilayah dan dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Angka kelahiran kasar per kecamatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 19 berikut:

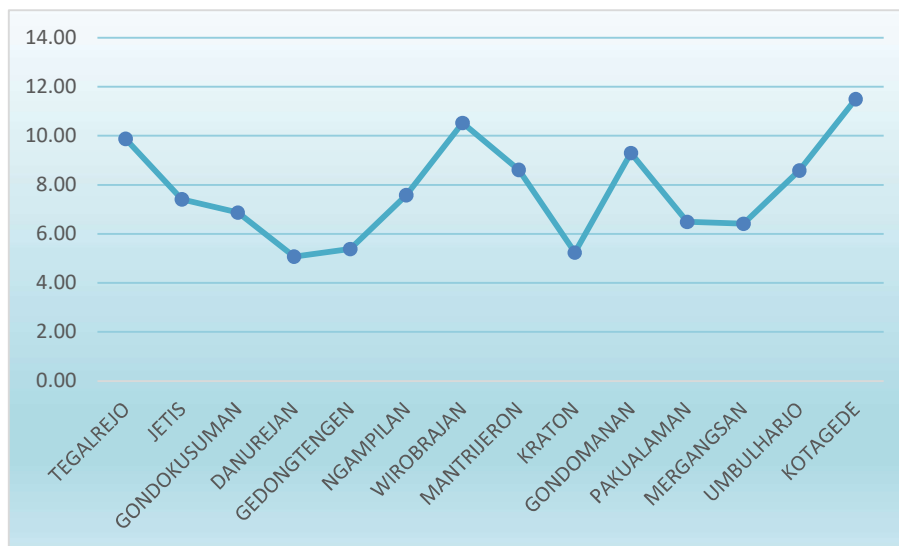
Tabel 19 Angka Kelahiran Kasar

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KELAHIRAN KASAR
1	TEGALREJO	367	37.158	9,88
2	JETIS	201	27.117	7,41
3	GONDOKUSUMAN	292	42.522	6,87
4	DANUREJAN	108	21.274	5,08
5	GEDONGTENGAN	107	19.876	5,38
6	NGAMPILAN	141	18.586	7,59
7	WIROBRAJAN	294	27.931	10,53
8	MANTRIJERON	305	35.388	8,62
9	KRATON	115	21.935	5,24
10	GANDOMANAN	140	15.041	9,31
11	PAKUALAMAN	70	10.777	6,50
12	MERGANGSAN	206	32.100	6,42
13	UMBULHARJO	600	69.817	8,59
14	KOTAGEDE	392	34.081	11,50
	TOTAL	3.338	413.603	8,07

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari tabel 19 terlihat Angka Kelahiran Kasar Tahun 2019 di Kota Yogyakarta sebesar 8,07 per tahun, artinya bahwa antara 8 sampai 9 bayi lahir pada setiap 1000 penduduk.

Grafik 13 Angka Kelahiran Kasar



IV.1.1.4. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*) merupakan rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat tingkat fertilitas (kelahiran) pada suatu wilayah dan rasio ini juga sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak dan perempuan per kecamatan se Kota Yogyakarta tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 20.

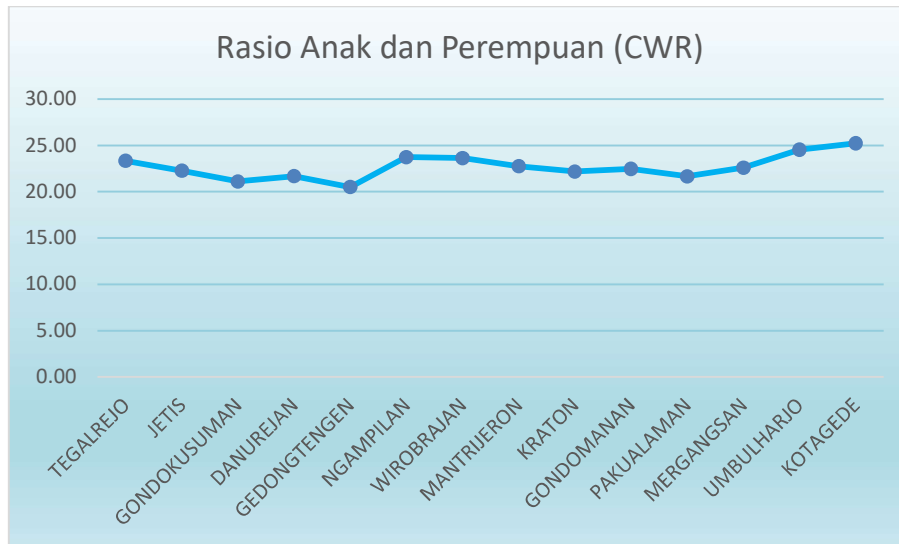
Tabel 20 Rasio Anak dan Perempuan (CWR)

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0 - 4 TH	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15 - 49 TH	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN (CWR)
1	TEGALREJO	2.338	10.010	23,36
2	JETIS	1.609	7.127	22,58
3	GONDOKUSUMAN	2.486	11.430	21,75
4	DANUREJAN	1.230	5.601	21,96
5	GEDONGTENGEN	1.108	5.232	21,18
6	NGAMPILAN	1.144	4.902	23,34
7	WIROBRAJAN	1.722	7.415	23,22
8	MANTRIJERON	2.090	9.311	22,45
9	KRATON	1.228	5.670	21,66
10	GONDOMANAN	872	3.922	22,23
11	PAKUALAMAN	591	2.853	20,72
12	MERGANGSAN	1.908	8.553	22,31
13	UMBULHARJO	4.619	19.042	24,26
14	KOTAGEDE	2.330	9.224	25,26
	JUMLAH	25.275	110.292	22,92

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari data pada tabel 20 menunjukkan bahwa Rasio Anak dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2019 adalah sebesar 22,92 artinya bahwa pada tahun 2019 terdapat 22-23 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

Grafik 14 Rasio Anak dan Perempuan (CWR)



IV.1.2. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

IV.1.2.1. Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Berikut jumlah kematian di Kota Yogyakarta tahun 2019 disajikan dalam tabel 21.

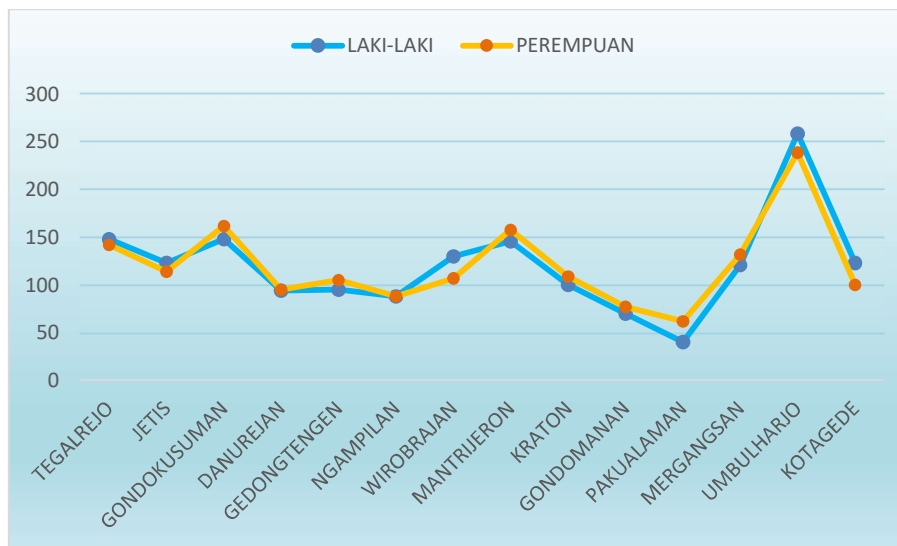
Tabel 21 Jumlah Kematian

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	181	4,93	146	3,98	327	8,91
2	JETIS	122	3,33	152	4,14	274	7,47
3	GONDOKUSUMAN	198	5,40	160	4,36	358	9,76
4	DANUREJAN	111	3,03	91	2,48	202	5,51
5	GEDONGTENGEN	104	2,83	82	2,23	186	5,07
6	NGAMPILAN	89	2,43	86	2,34	175	4,77
7	WIROBRAJAN	128	3,49	137	3,73	265	7,22
8	MANTRIJERON	165	4,50	151	4,12	316	8,61
9	KRATON	110	3,00	125	3,41	235	6,41
10	GONDONAMAN	76	2,07	61	1,66	137	3,73
11	PAKUALAMAN	59	1,61	49	1,34	108	2,94
12	MERGANGSAN	132	3,60	122	3,33	254	6,92
13	UMBULHARJO	316	8,61	246	6,70	562	15,32
14	KOTAGEDE	143	3,90	127	3,46	270	7,36
	TOTAL	1.934	52,71	1.735	47,29	3.669	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dilihat dari tabel 21 terlihat bahwa jumlah kematian di Kota Yogyakarta total sejumlah 3.669 dengan jumlah kematian tertinggi ada di kecamatan Umbulharjo sebanyak 562 kematian.

Grafik 15 Jumlah Kematian



IV.1.2.2. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka Kematian Kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin. Angka Kematian Kasar per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

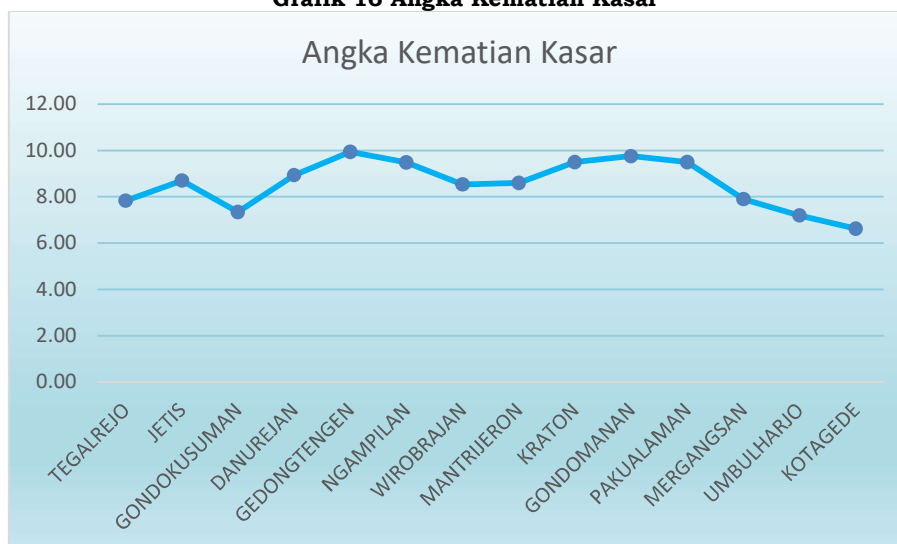
Tabel 22 Angka Kematian Kasar

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	TEGALREJO	327	37.158	8,80
2	JETIS	274	27.117	10,10
3	GONDOKUSUMAN	358	42.522	8,42
4	DANUREJAN	202	21.274	9,50
5	GEDONGTENGEN	186	19.876	9,36
6	NGAMPILAN	175	18.586	9,42
7	WIROBRAJAN	265	27.931	9,49
8	MANTRIJERON	316	35.388	8,93
9	KRATON	235	21.935	10,71
10	GONDONANAN	137	15.041	9,11
11	PAKUALAMAN	108	10.777	10,02
12	MERGANGSAN	254	32.100	7,91
13	UMBULHARJO	562	69.817	8,05
14	KOTAGEDE	270	34.081	7,92
	TOTAL	3.669	413.603	8,87

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 22 menunjukkan bahwa Angka Kematian Kasar di Kota Yogyakarta Tahun 2019 yaitu 8,87 artinya bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian 8-9 orang, dan angka kematian tertinggi berada di Kecamatan Kraton yaitu 10,71 yang menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian berkisar 10-11 orang, sedangkan angka kematian terendah berada di Kecamatan Mergangsan yaitu sebesar 7,91 yang menunjukkan bahwa dari 1000 penduduk terjadi kematian berkisar 7-8 orang.

Grafik 16 Angka Kematian Kasar



IV.1.2.3 Angka Kematian Bayi/AKB (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Angka kematian bayi digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan terhadap kualitas tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka kematian bayi per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2019 disajikan dalam tabel 23.

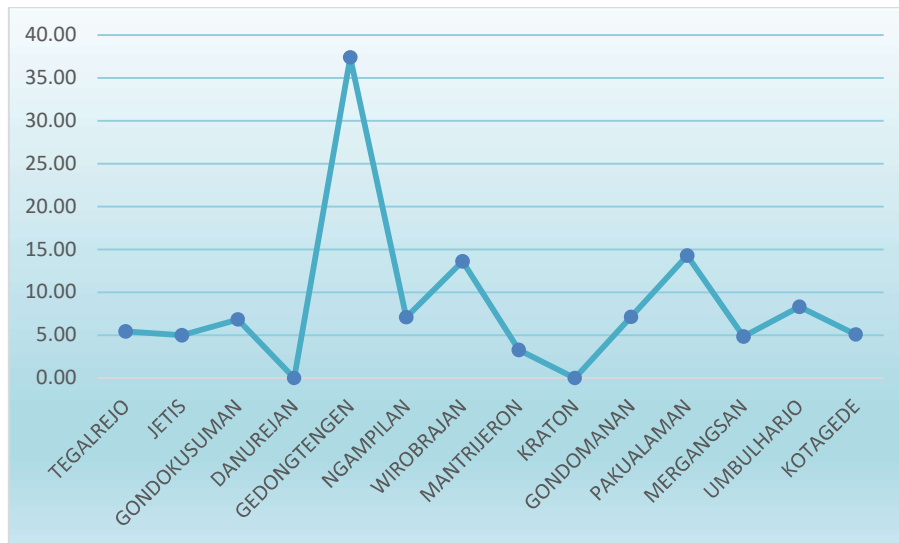
Tabel 23 Angka Kematian Bayi/AKB (*Infant Mortality Rate/IMR*)

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	367	10,99	2	8	5,45
2	JETIS	201	6,02	1	4	4,98
3	GONDOKUSUMAN	292	8,75	2	8	6,85
4	DANUREJAN	108	3,24	0	0	0,00
5	GEDONGTENGAN	107	3,21	4	16	37,38
6	NGAMPILAN	141	4,22	1	4	7,09
7	WIROBRAJAN	294	8,81	4	16	13,61
8	MANTRIJERON	305	9,14	1	4	3,28
9	KRATON	115	3,45	0	0	0,00
10	GANDOMANAN	140	4,19	1	4	7,14
11	PAKUALAMAN	70	2,10	1	4	14,29
12	MERGANGSAN	206	6,17	1	4	4,85
13	UMBULHARJO	600	17,97	5	20	8,33
14	KOTAGEDE	392	11,74	2	8	5,10
	TOTAL	3.338	100,00	25	100	7,49

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 23 terlihat bahwa dari 1000 kelahiran hidup di Kota Yogyakarta terjadi kematian bayi sebanyak 7-8 bayi. Angka Kematian Bayi tertinggi terjadi di Kecamatan Gedongtengen, sedangkan yang terendah terjadi di 2 (dua) Kecamatan yaitu Danurejan dan Kraton.

Grafik 17 Angka Kematian Bayi



IV.1.2.4. Angka Kematian Balita

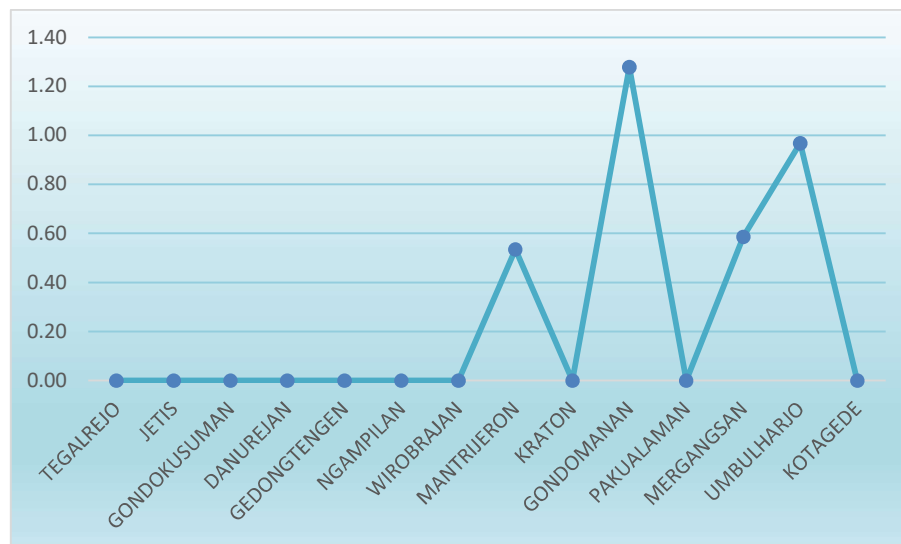
Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 24 Angka Kematian Bayi

NO	KECAMATAN	Penduduk Usia <5 Tahun Pada Pertengahan Tahun		Kematian Balita		AKABA
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	2.105	9,35	0	0,00	0,00
2	JETIS	1.428	6,34	0	0,00	0,00
3	GONDOKUSUMAN	2.156	9,58	0	0,00	0,00
4	DANUREJAN	1.087	4,83	0	0,00	0,00
5	GEDONGTENGEN	958	4,26	0	0,00	0,00
6	NGAMPILAN	1.036	4,60	0	0,00	0,00
7	WIROBRAJAN	1.551	6,89	0	0,00	0,00
8	MANTRIJERON	1.868	8,30	1	14,29	0,54
9	KRATON	1.099	4,88	0	0,00	0,00
10	GANDOMANAN	782	3,47	1	14,29	1,28
11	PAKUALAMAN	535	2,38	0	0,00	0,00
12	MERGANGSAN	1.705	7,58	1	14,29	0,59
13	UMBULHARJO	4.133	18,36	4	57,14	0,97
14	KOTAGEDE	2.064	9,17	0	0,00	0,00
	TOTAL	22.507	100,00	7	100,00	0,31

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dilihat dari tabel 24 Angka Kematian Balita di Kota Yogyakarta tahun 2019 adalah sebesar 0,31 artinya dari 1000 balita terjadi kematian 0-1 kematian balita dalam satu tahun.



IV.2. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator yang dapat dipergunakan untuk melihat perkembangan tingkat kecerdaan masyarakat. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumber daya manusia di suatu daerah.

IV.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam suatu wilayah salah satunya melalui tingkat pendidikan yang diselesaikan oleh penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai telah selesainya seseorang dalam jenjang pendidikan sampai dengan akhir dengan mendapatkan tanda tamat belajar atau ijazah baik dari sekolah negeri atau swasta. Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu dari indikator kualitas penduduk berdasarkan pendidikan yang ditempuh.

Tabel 25 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

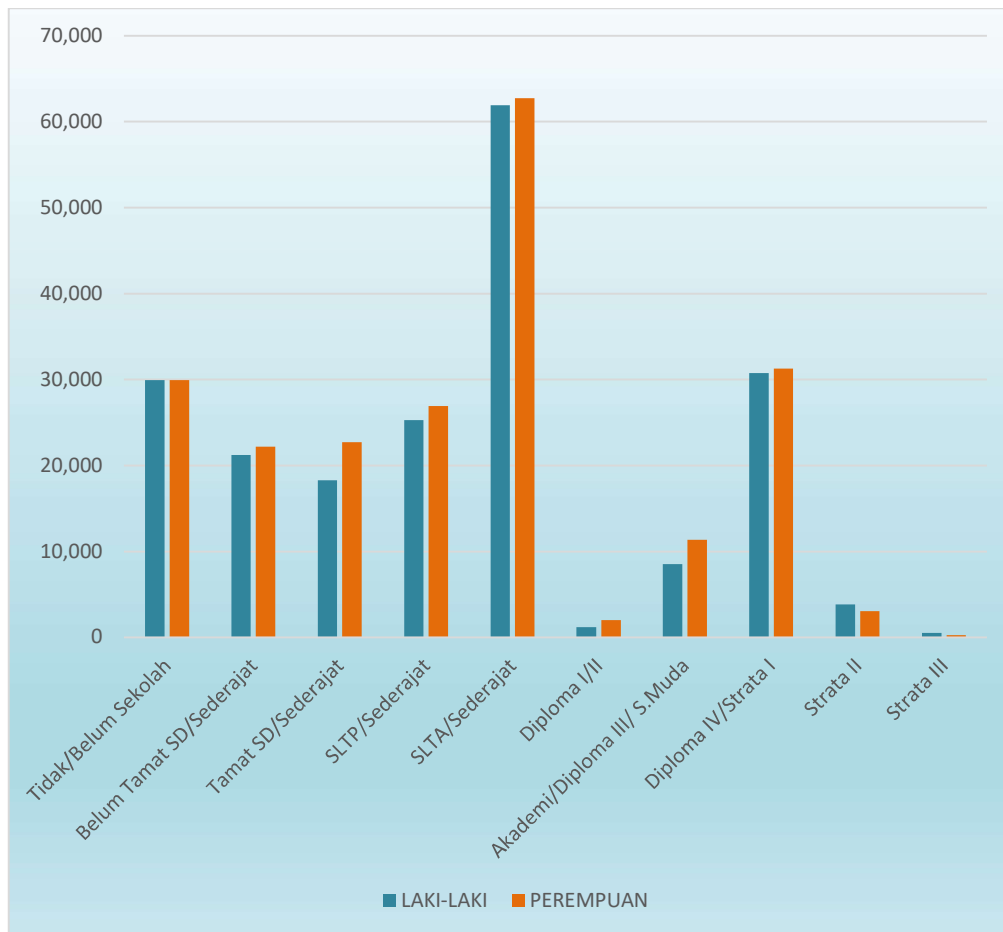
NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Tidak/Belum Sekolah	29.939	7,23	29.937	7,23	59.876	14,46
2	Belum Tamat SD/Sederajat	21.238	5,13	22.209	5,36	43.447	10,49
3	Tamat SD/Sederajat	18.300	4,42	22.733	5,49	41.033	9,91
4	SLTP/Sederajat	25.275	6,10	26.943	6,51	52.218	12,61
5	SLTA/Sederajat	61.946	14,96	62.732	15,15	124.678	30,11
6	Diploma I/II	1.193	0,29	1.995	0,48	3.188	0,77
7	Akademi/Diploma III/ S.Muda	8.538	2,06	11.347	2,74	19.885	4,80
8	Diploma IV/Strata I	30.755	7,43	31.282	7,56	62.037	14,98
9	Strata II	3.821	0,92	3.066	0,74	6.887	1,66
10	Strata III	533	0,13	273	0,07	806	0,19
	TOTAL	201.538	48,67	212.517	51,33	414.055	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 25 terlihat bahwa komposisi penduduk Kota Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan formalnya sampai dengan bulan Desember Tahun 2019, prosentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SLTA/ sederajat yaitu sebesar 30,11% dengan komposisi yang berimbang antara laki laki sebanyak 61.946 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 62.732.

Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan juga dapat dilihat dalam diagram berikut:

Grafik 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



IV.3. Ekonomi

IV.3.1 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

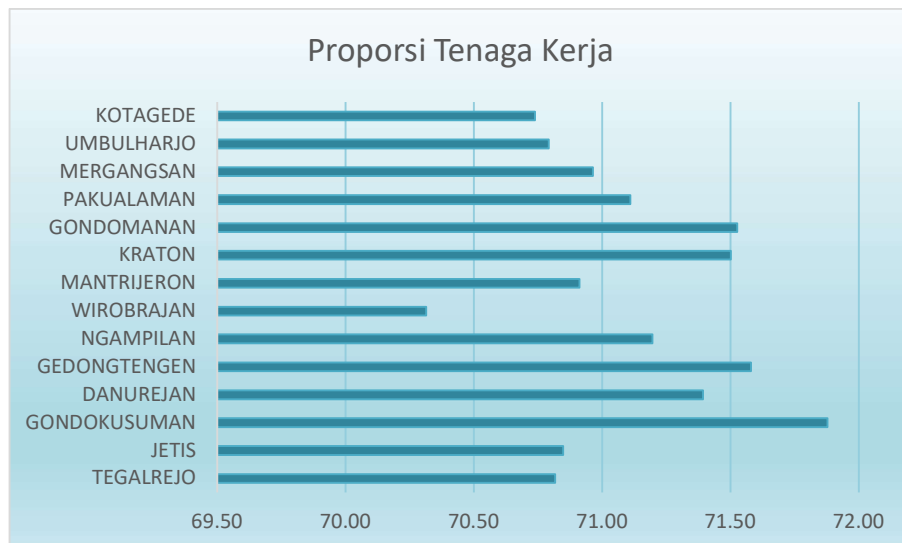
Jumlah dan proporsi tenaga kerja Kota Yogyakarta Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	% TENAGA KERJA
1	TEGALREJO	37.164	26.249	70,63
2	JETIS	27.132	19.152	70,59
3	GONDOKUSUMAN	42.818	30.645	71,57
4	DANUREJAN	21.335	15.205	71,27
5	GEDONGTENGAN	19.891	14.190	71,34
6	NGAMPILAN	18.550	13.219	71,26
7	WIROBRAJAN	27.868	19.624	70,42
8	MANTRIJERON	35.433	25.055	70,71
9	KRATON	21.831	15.598	71,45
10	GANDOMANAN	14.982	10.693	71,37
11	PAKUALAMAN	10.810	7.667	70,93
12	MERANGSAN	32.043	22.772	71,07
13	UMBULHARJO	69.887	49.404	70,69
14	KOTAGEDE	34.311	24.195	70,52
	TOTAL	414.055	293.668	70,92

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Proporsi tenaga kerja tertinggi ada di Kecamatan Gondokusuman sebesar 71,57%, sedangkan yang terendah ada di Kecamatan Wirobrajan sebesar 70,42%.

Grafik 19 Proporsi Tenaga Kerja

IV.4. Sosial

IV.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan

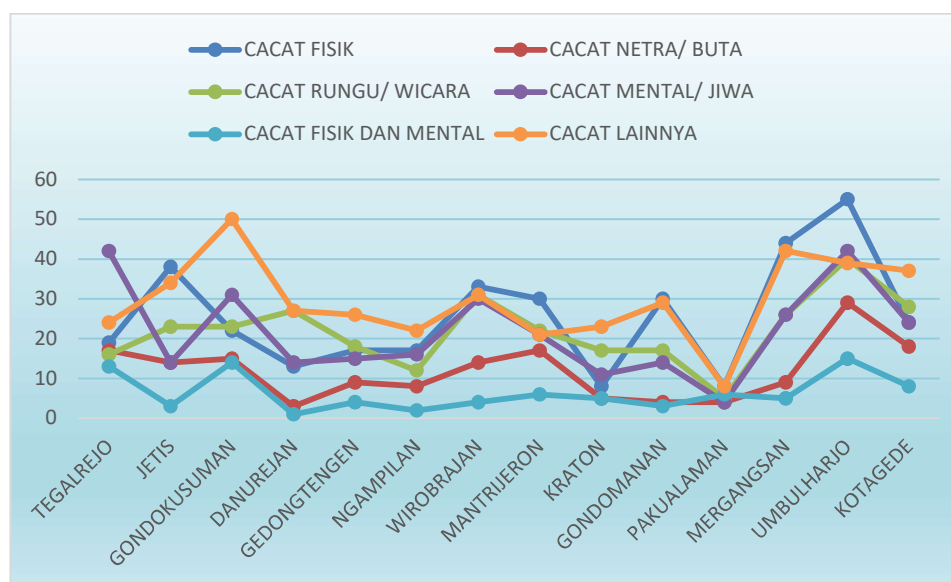
Bagian ini menyajikan banyaknya penduduk penyandang cacat berdasarkan jenis kecacatan. Informasi ini sangat diperlukan untuk menyusun program pelayanan publik yang responsif gender. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kecacatan per kecamatan dapat dilihat dalam tabel 27.

Tabel 27 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan

NO	KECAMATAN	CACAT FISIK	CACAT NETRA/ BUTA	CACAT RUNGU/ WICARA	CACAT MENTAL / JIWA	CACAT FISIK DAN MENTAL	CACAT LAINNYA	JUMLAH
1	TEGALREJO	17	16	14	31	12	17	107
2	JETIS	36	13	23	11	2	29	114
3	GONDOKUSUMAN	22	15	21	23	9	45	135
4	DANUREJAN	13	2	25	9	1	21	71
5	GEDONGTENGEN	15	9	19	14	3	22	82
6	NGAMPILAN	16	6	11	14	1	18	66
7	WIROBRAJAN	30	13	30	27	3	27	130
8	MANTRIJERON	29	17	22	18	6	20	112
9	KRATON	8	4	17	11	4	17	61
10	GONDONANAN	29	4	15	13	4	28	93
11	PAKUALAMAN	8	4	5	2	5	7	31
12	MERGANGSAN	40	8	26	19	3	39	135
13	UMBULHARJO	54	27	40	38	14	34	207
14	KOTAGEDE	20	18	24	21	7	36	126
	TOTAL	337	156	292	251	74	360	1.470

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 20 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecacatan



Tabel 28 Angka Penyandang Cacat (APC)

NO	KECAMATAN	PENDUDUK PENYANDANG CACAT			JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG CACAT
		LK	PR	JML		
1	TEGALREJO	55	52	107	37.164	0,29
2	JETIS	56	58	114	27.132	0,42
3	GONDOKUSUMAN	73	62	135	42.818	0,32
4	DANUREJAN	37	34	71	21.335	0,33
5	GEDONGTENGEN	45	37	82	19.891	0,41
6	NGAMPILAN	44	22	66	18.550	0,36
7	WIROBRAJAN	69	61	130	27.868	0,47
8	MANTRIJERON	50	62	112	35.433	0,32
9	KRATON	33	28	61	21.831	0,28
10	GANDOMANAN	40	53	93	14.982	0,62
11	PAKUALAMAN	17	14	31	10.810	0,29
12	MERANGSAN	77	58	135	32.043	0,42
13	UMBULHARJO	111	96	207	69.887	0,30
14	KOTAGEDE	72	54	126	34.311	0,37
	TOTAL	779	691	1.470	414.055	0,36

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 28 Angka Penyandang Cacat (APC) tertinggi ada di Kecamatan Gondomanan 0,62 sedangkan yang terendah ada di Kecamatan Kraton 0,28.

Grafik 21 Angka Penyandang Cacat (APC)



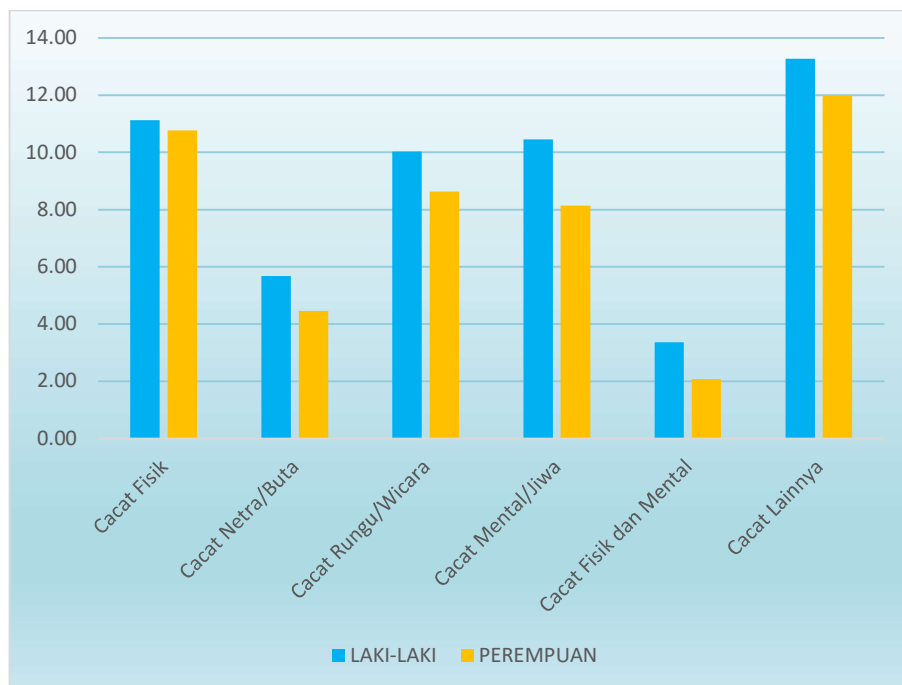
Tabel 29 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KEACATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	Cacat Fisik	168	11,43	169	11,50	337	22,93
2	Cacat Netra/Buta	87	5,92	69	4,69	156	10,61
3	Cacat Rungu/Wicara	156	10,61	136	9,25	292	19,86
4	Cacat Mental/Jiwa	141	9,59	110	7,48	251	17,07
5	Cacat Fisik dan Mental	45	3,06	29	1,97	74	5,03
6	Cacat Lainnya	182	12,38	178	12,11	360	24,49
	TOTAL	779	52,99	691	47,01	1.470	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 29, cacat lainnya merupakan jenis kecacatan yang tertinggi yang disandang laki-laki (182 jiwa) maupun perempuan (178 jiwa). Jenis kecacatan cacat fisik dan mental merupakan jenis kecacatan paling rendah yang disandang laki-laki (45 jiwa) maupun perempuan (29 jiwa).

Sedangkan secara keseluruhan, cacat lainnya merupakan jenis kecacatan yang tertinggi (24,49%) dan yang terendah adalah cacat fisik dan mental (5,03%).

Grafik 22 Jenis Kecacatan Berdasarkan Jenis Kelamin

BAB V MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi atau mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrasi lainnya. Migrasi terdiri atas migrasi masuk dan migrasi keluar.

V. 1. Migrasi Masuk (*in-migration*/*M_i*)

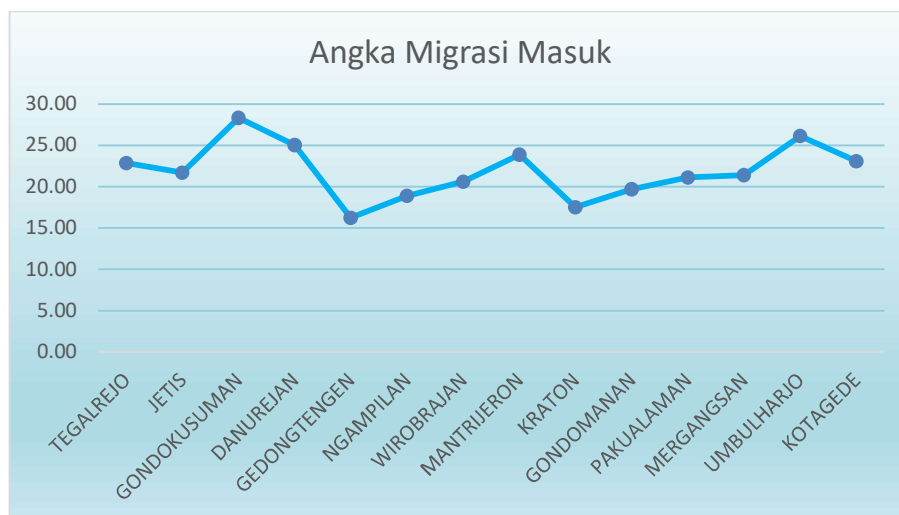
Migrasi Masuk merupakan angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk ke suatu wilayah per 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka migrasi masuk Kota Yogyakarta Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel V.1 berikut:

Tabel 30 Angka Migrasi Masuk (*M_i*)

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK YANG MASUK		JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA		ANGKA MIGRASI MASUK
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	825	9,13	37.158	8,98	22,20
2	JETIS	605	6,69	27.117	6,56	22,31
3	GONDOKUSUMAN	1.271	14,06	42.522	10,28	29,89
4	DANUREJAN	541	5,99	21.274	5,14	25,43
5	GEDONGTENGAN	365	4,04	19.876	4,81	18,36
6	NGAMPILAN	370	4,09	18.586	4,49	19,91
7	WIROBRAJAN	614	6,79	27.931	6,75	21,98
8	MANTRIJERON	655	7,25	35.388	8,56	18,51
9	KRATON	348	3,85	21.935	5,30	15,87
10	GONDOMANAN	222	2,46	15.041	3,64	14,76
11	PAKUALAMAN	228	2,52	10.777	2,61	21,16
12	MERGANGSAN	620	6,86	32.100	7,76	19,31
13	UMBULHARJO	1.584	17,53	69.817	16,88	22,69
14	KOTAGEDE	790	8,74	34.081	8,24	23,18
	TOTAL	9.038	100,00	413.603	100,00	21,85

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 23 Angka Migrasi Masuk (Mi)



V. 2. Migrasi Keluar (out-migration/Mo)

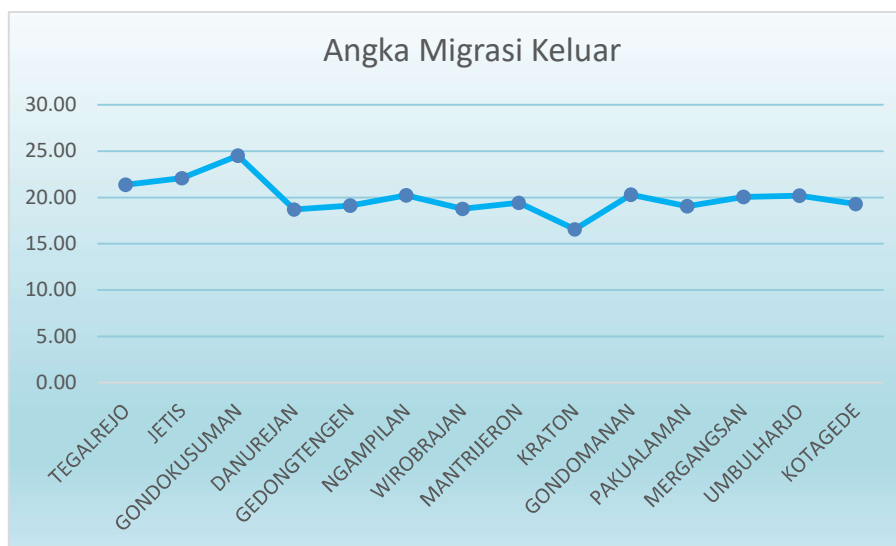
Migrasi Keluar merupakan angka yang menunjukkan banyaknya penduduk keluar dari suatu wilayah per 1000 penduduk dalam waktu satu tahun. Angka migrasi keluar per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2019 disajikan dalam tabel V.2 berikut:

Tabel 31 Angka Migrasi Keluar (Mo)

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK YANG KELUAR		JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA		ANGKA MIGRASI KELUAR
		N	%	N	%	
1	TEGALREJO	770	9,89	37.158	8,98	20,72
2	JETIS	494	6,35	27.117	6,56	18,22
3	GONDOKUSUMAN	947	12,17	42.522	10,28	22,27
4	DANUREJAN	393	5,05	21.274	5,14	18,47
5	GEDONGTENGEN	354	4,55	19.876	4,81	17,81
6	NGAMPILAN	384	4,93	18.586	4,49	20,66
7	WIROBRAJAN	533	6,85	27.931	6,75	19,08
8	MANTRIJERON	579	7,44	35.388	8,56	16,36
9	KRATON	369	4,74	21.935	5,30	16,82
10	GONDOMANAN	265	3,40	15.041	3,64	17,62
11	PAKUALAMAN	224	2,88	10.777	2,61	20,79
12	MERGANGSAN	666	8,56	32.100	7,76	20,75
13	UMBULHARJO	1249	16,05	69.817	16,88	17,89
14	KOTAGEDE	556	7,14	34.081	8,24	16,31
	TOTAL	7.783	100,00	413.603	100,00	18,82

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 24 Angka Migrasi Keluar (Mo)



V. 3. Migrasi Netto (netto-migration/Mn)

Migrasi Netto merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk maka disebut migrasi netto negatif.

Tabel 32 Angka Migrasi Netto (Mn)

NO	KECAMATAN	MIGRASI MASUK		MIGRASI KELUAR		MIGRASI NETTO	ANGKA MIGRASI NETTO
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	825	9,13	770	9,89	55	1,48
2	JETIS	605	6,69	494	6,35	111	4,09
3	GONDOKUSUMAN	1.271	14,06	947	12,17	324	7,62
4	DANUREJAN	541	5,99	393	5,05	148	6,96
5	GEDONGTENGEN	365	4,04	354	4,55	11	0,55
6	NGAMPILAN	370	4,09	384	4,93	-14	-0,75
7	WIROBRAJAN	614	6,79	533	6,85	81	2,90
8	MANTRIJERON	655	7,25	579	7,44	76	2,15
9	KRATON	348	3,85	369	4,74	-21	-0,96
10	GANDOMANAN	222	2,46	265	3,4	-43	-2,86
11	PAKUALAMAN	228	2,52	224	2,88	4	0,37
12	MERGANGSAN	620	6,86	666	8,56	-46	-1,43
13	UMBULHARJO	1.584	17,53	1.249	16,05	335	4,80
14	KOTAGEDE	790	8,74	556	7,14	234	6,87
	TOTAL	9.038	100	7.783	100	1.255	3,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

BAB VI

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

VI. 1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga beserta seluruh anggota keluarganya. Kartu keluarga merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, NIK, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status hubungan dalam keluarga, kewarganegaraan, dokumen imigrasi dan nama orang tua.

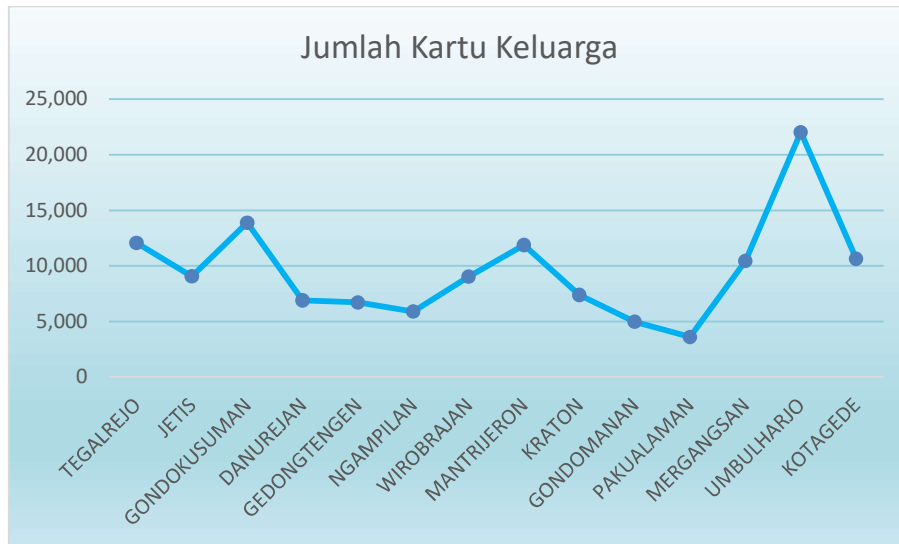
Dengan menggunakan informasi dalam kartu keluarga maka sudah diperoleh data dasar kependudukan, potensi keluarga serta besaran keluarga di suatu wilayah administrasi pemerintahan tertentu seperti RT, RW maupun kelurahan.

Tabel 33 Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	N	%	N	%
1	TEGALREJO	9.332	6,77	3.016	2,19	12.348	8,95
2	JETIS	6.591	4,78	2.589	1,88	9.180	6,66
3	GONDOKUSUMAN	10.469	7,59	3.845	2,79	14.314	10,38
4	DANUREJAN	5.215	3,78	1.939	1,41	7.154	5,19
5	GEDONGTENGEN	4.805	3,48	1.927	1,40	6.732	4,88
6	NGAMPILAN	4.412	3,20	1.576	1,14	5.988	4,34
7	WIROBRAJAN	6.875	4,98	2.361	1,71	9.236	6,70
8	MANTRIJERON	8.804	6,38	3.309	2,40	12.113	8,78
9	KRATON	5.306	3,85	2.163	1,57	7.469	5,41
10	GONDOMANAN	3.652	2,65	1.406	1,02	5.058	3,67
11	PAKUALAMAN	2.580	1,87	1.198	0,87	3.778	2,74
12	MERGANGSAN	7.888	5,72	2.801	2,03	10.689	7,75
13	UMBULHARJO	17.638	12,79	5.154	3,74	22.792	16,52
14	KOTAGEDE	8.652	6,27	2.430	1,76	11.082	8,03
	TOTAL	102.219	74,11	35.714	25,89	137.933	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 25 Kepemilikan Kartu Keluarga



VI.2. Perekaman KTP-el

Kartu Tanda Penduduk merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan bukti diri yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berlaku di seluruh wilayah NKRI. KTP wajib dimiliki oleh penduduk yang berumur 17 tahun ke atas atau yang sudah menikah. Sebagai dasar hukum kepemilikan KTP adalah Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Penduduk Berbasis NIK secara nasional (KTP-el).

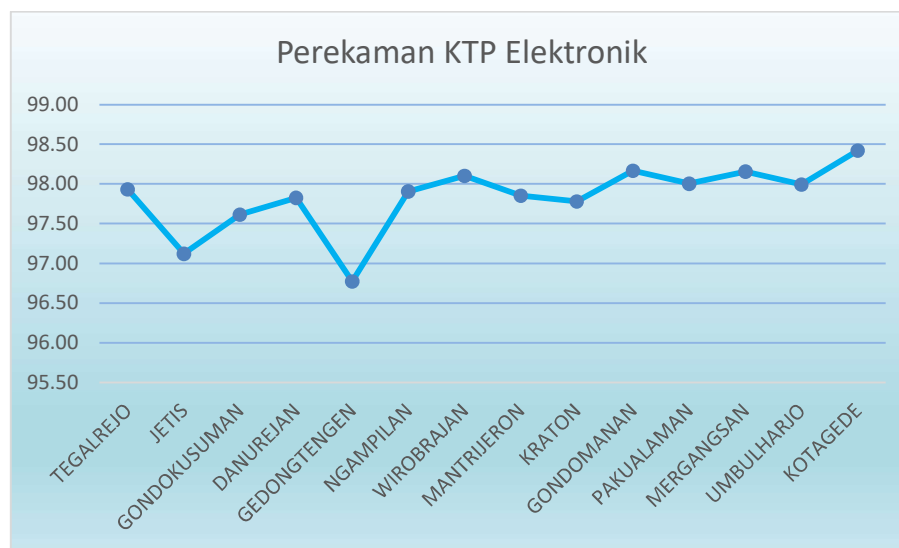
Tabel 34 Perekaman KTP El

NO	KECAMATAN	JML PENDU DUK	JUMLAH WAJIB KTP			PEREKAMAN KTP-el			% terhadap JML WJB KTP
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	TEGALREJO	37.164	13.527	14.517	28.044	13.358	14.402	27.760	98,99
2	JETIS	27.132	9.825	10.807	20.632	9.698	10.662	20.360	98,68
3	GONDOKUSUMAN	42.818	15.590	17.189	32.779	15.441	17.051	32.492	99,12
4	DANUREJAN	21.335	7.801	8.399	16.200	7.713	8.329	16.042	99,02
5	GEDONGTENGEN	19.891	7.364	7.971	15.335	7.294	7.895	15.189	99,05
6	NGAMPILAN	18.550	6.782	7.307	14.089	6.735	7.240	13.975	99,19
7	WIROBRAJAN	27.868	10.050	10.958	21.008	9.959	10.860	20.819	99,10
8	MANTRIJERON	35.433	12.953	14.056	27.009	12.834	13.938	26.772	99,12
9	KRATON	21.831	8.100	8.919	17.019	8.015	8.856	16.871	99,13
10	GANDOMANAN	14.982	5.575	6.048	11.623	5.518	5.999	11.517	99,09
11	PAKUALAMAN	10.810	3.863	4.459	8.322	3.822	4.419	8.241	99,03
12	MERGANGSAN	32.043	11.600	12.867	24.467	11.488	12.767	24.255	99,13
13	UMBULHARJO	69.887	25.111	27.050	52.161	24.874	26.830	51.704	99,12
14	KOTAGEDE	34.311	12.369	13.184	25.553	12.241	13.064	25.305	99,03
	TOTAL	414.055	150.510	163.731	314.241	148.990	162.312	311.302	99,06

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Wajib KTP Kecamatan Ngampilan, merupakan wajib KTP yang tertinggi yang sudah melakukan perekaman KTP El sebesar 99,19% sedangkan wajib KTP Kecamatan Jetis merupakan wajib KTP yang paling rendah melakukan perekaman KTP El (98,68%).

Grafik 26 Perekaman KTP El



VI.3. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

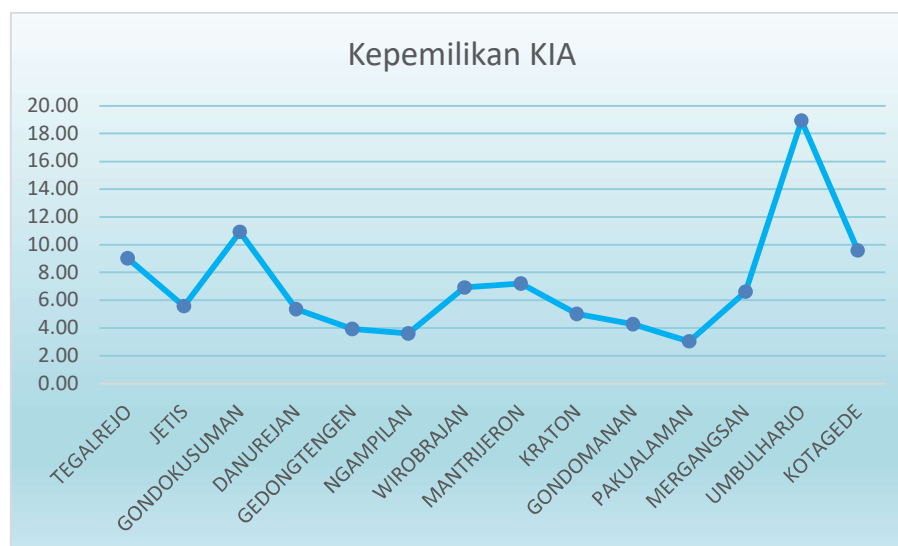
Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) format lokal adalah kartu yang memuat NIK bagi WNI penduduk daerah Kota Yogyakarta yang belum berusia 17 (tujuh belas) tahun dan belum pernah kawin hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.

Tabel 35 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH (L+P)	%
		N	%	N	%		
1	TEGALREJO	2.155	4,64	2.139	4,61	4.294	9,25
2	JETIS	1.578	3,40	1.542	3,32	3.120	6,72
3	GONDOKUSUMAN	2.561	5,52	2.637	5,68	5.198	11,20
4	DANUREJAN	1.228	2,64	1.180	2,54	2.408	5,19
5	GEDONGTENGEN	999	2,15	962	2,07	1.961	4,22
6	NGAMPILAN	928	2,00	878	1,89	1.806	3,89
7	WIROBRAJAN	1.546	3,33	1.576	3,39	3.122	6,72
8	MANTRIJERON	1.747	3,76	1.757	3,78	3.504	7,55
9	KRATON	1.139	2,45	1.092	2,35	2.231	4,81
10	GONDONANAN	846	1,82	911	1,96	1.757	3,78
11	PAKUALAMAN	674	1,45	668	1,44	1.342	2,89
12	MERGANGSAN	1.582	3,41	1.563	3,37	3.145	6,77
13	UMBULHARJO	4.307	9,28	4.135	8,91	8.442	18,18
14	KOTAGEDE	2.105	4,53	1.993	4,29	4.098	8,83
	TOTAL	23.395	50,39	23.033	49,61	46.428	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 27 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)



VI.3. Kepemilikan Akta

Kepemilikan akta adalah wajib bagi semua penduduk di Indonesia karena akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta yang dimaksud meliputi akta perkawinan, akta perceraian dan akta kelahiran.

VI.3.1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahirannya dicantumkan nama ibunya. Dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Prosentase kepemilikan Akta Kelahiran per kecamatan Kota Yogyakarta Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel 38 berikut:

Tabel 36 Kepemilikan Akta Kelahiran

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PENDUDUK YANG MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	18.138	19.026	37.164	13.732	13.960	27.692	75,71	73,37	74,51
2	JETIS	13.143	13.989	27.132	9.570	9.796	19.366	72,81	70,03	71,38
3	GONDOKUSUMAN	20.692	22.126	42.818	15.279	15.497	30.776	73,84	70,04	71,88
4	DANUREJAN	10.434	10.901	21.335	7.258	7.230	14.488	69,56	66,32	67,91
5	GEDONGTENGEN	9.696	10.195	19.891	6.665	6.643	13.308	68,74	65,16	66,90
6	NGAMPILAN	9.061	9.489	18.550	6.571	6.481	13.052	72,52	68,30	70,36
7	WIROBRAJAN	13.523	14.345	27.868	10.345	10.755	21.100	76,50	74,97	75,71
8	MANTRIJERON	17.209	18.224	35.433	12.997	13.193	26.190	75,52	72,39	73,91
9	KRATON	10.610	11.221	21.831	7.838	7.847	15.685	73,87	69,93	71,85
10	GANDOMANAN	7.284	7.698	14.982	5.218	5.208	10.426	71,64	67,65	69,59
11	PAKUALAMAN	5.161	5.649	10.810	3.723	3.792	7.515	72,14	67,13	69,52
12	MERGANGSAN	15.474	16.569	32.043	11.064	11.339	22.403	71,50	68,44	69,92
13	UMBULHARJO	34.200	35.687	69.887	26.102	26.458	52.560	76,32	74,14	75,21
14	KOTAGEDE	16.913	17.398	34.311	12.820	13.021	25.841	75,80	74,84	75,31
TOTAL		201.538	212.517	414.055	149.182	151.220	300.402	74,02	71,16	72,55

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 28 Kepemilikan Akta Kelahiran**VI.3.2. Akta Perkawinan**

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Berikut prosentase kepemilikan Akta Perkawinan per kecamatan Kota Yogyakarta tahun 2019:

Tabel 37 Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN			JUMLAH PENDUDUK YANG MEMILIKI AKTA PERKAWINAN			KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	8.618	9.061	17.679	6.201	6.584	12.785	71,95	72,66	72,32
2	JETIS	6.042	6.408	12.450	4.085	4.390	8.475	67,61	68,51	68,07
3	GONDOKUSUMAN	9.630	10.372	20.002	6.066	6.526	12.592	62,99	62,92	62,95
4	DANUREJAN	4.717	4.973	9.690	2.956	3.127	6.083	62,67	62,88	62,78
5	GEDONGTENGEN	4.361	4.676	9.037	2.707	2.926	5.633	62,07	62,57	62,33
6	NGAMPILAN	4.172	4.467	8.639	2.507	2.701	5.208	60,09	60,47	60,28
7	WIROBRAJAN	6.220	6.540	12.760	4.265	4.506	8.771	68,57	68,90	68,74
8	MANTRIJERON	8.010	8.589	16.599	5.438	5.854	11.292	67,89	68,16	68,03
9	KRATON	4.866	5.223	10.089	3.468	3.726	7.194	71,27	71,34	71,31
10	GANDOMANAN	3.365	3.553	6.918	2.343	2.491	4.834	69,63	70,11	69,88
11	PAKUALAMAN	2.334	2.553	4.887	1.508	1.625	3.133	64,61	63,65	64,11
12	MERGANGSAN	7.310	7.743	15.053	4.660	5.024	9.684	63,75	64,88	64,33
13	UMBULHARJO	16.295	17.145	33.440	12.387	13.087	25.474	76,02	76,33	76,18
14	KOTAGEDE	8.065	8.497	16.562	5.083	5.431	10.514	63,03	63,92	63,48
TOTAL		94.005	99.800	193.805	63.674	67.998	131.672	67,73	68,1	67,94

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 29 Kepemilikan Akta Perkawinan



V.3.3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang juga wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup (cerai sesuai peraturan perundangan yang berlaku) maupun cerai mati. Prosentase kepemilikan Akta Perceraian Kota Yogyakarta Tahun 2019 disajikan dalam tabel 40 berikut:

Tabel 38 Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAI HIDUP			JUMLAH PENDUDUK YANG MEMILIKI AKTA PERCERAIAN			KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	270	455	725	261	403	664	96,67	88,57	91,59
2	JETIS	235	379	614	194	291	485	82,55	76,78	78,99
3	GONDOKUSUMA	269	405	674	245	335	580	91,08	82,72	86,05
4	DANUREJAN	186	231	417	169	211	380	90,86	91,34	91,13
5	GEDONGTENGGEN	187	265	452	159	222	381	85,03	83,77	84,29
6	NGAMPILAN	137	173	310	119	140	259	86,86	80,92	83,55
7	WIROBRAJAN	203	329	532	186	273	459	91,63	82,98	86,28
8	MANTRIJEJON	247	396	643	230	362	592	93,12	91,41	92,07
9	KRATON	179	285	464	166	250	416	92,74	87,72	89,66
10	GANDOMANAN	127	159	286	121	143	264	95,28	89,94	92,31
11	PAKUALAMAN	85	130	215	75	108	183	88,24	83,08	85,12
12	MERGANGSAN	224	355	579	202	308	510	90,18	86,76	88,08
13	UMBULHARJO	439	787	1.226	426	738	1.164	97,04	93,77	94,94
14	KOTAGEDE	210	368	578	177	296	473	84,29	80,43	81,83
TOTAL		2.998	4.717	7.715	2.730	4.080	6.810	91,06	86,50	88,27

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Dari tabel 40 terlihat bahwa dari 7.715 jiwa penduduk dengan status cerai hidup, telah diterbitkan akta perceraian sebanyak 6.810 artinya kepemilikan akta perceraian sebesar 88,27%.

Grafik 30 Kepemilikan Akta Perceraian



V.3.4. Akta Kematian

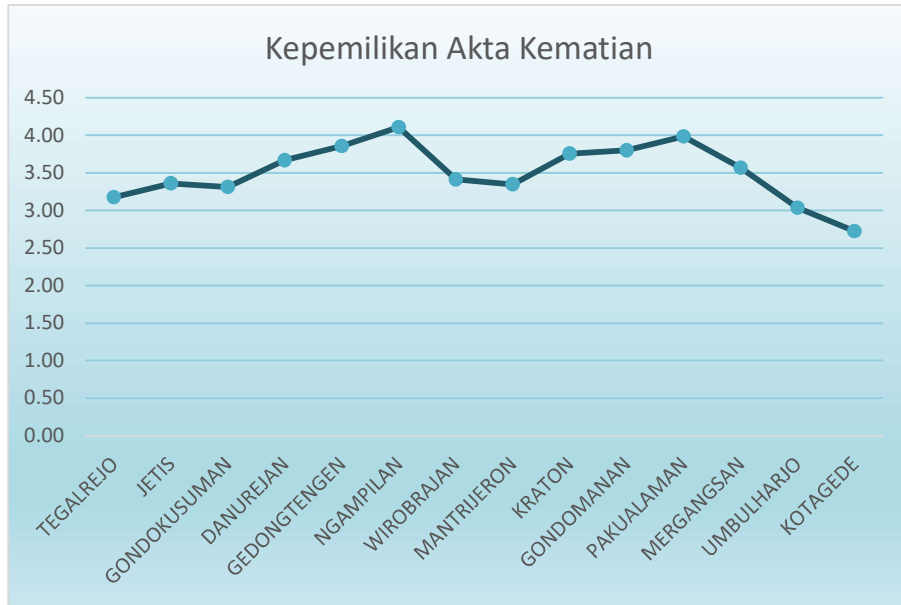
Akta kematian adalah sebagai bukti kematian seseorang. Batas waktu pelaporan adalah 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal kematian. Sampai dengan Desember tahun 2019 telah diterbitkan 17.567 akta kematian. Jumlah penerbitan akta kematian tahun 2019 tergambar dalam tabel 41 berikut:

Tabel 39 Kepemilikan Akta Kematian

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH PENERBITAN AKTA KEMATIAN			KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TEGALREJO	18.138	19.026	37.164	728	773	1.501	4,14	4,40	8,54
2	JETIS	13.143	13.989	27.132	579	605	1.184	3,30	3,44	6,74
3	GONDOKUSUM	20.692	22.126	42.818	820	942	1.762	4,67	5,36	10,03
4	DANUREJAN	10.434	10.901	21.335	490	485	975	2,79	2,76	5,55
5	GEDONGTENGE	9.696	10.195	19.891	452	507	959	2,57	2,89	5,46
6	NGAMPILAN	9.061	9.489	18.550	414	520	934	2,36	2,96	5,32
7	WIROBRAJAN	13.523	14.345	27.868	574	636	1.210	3,27	3,62	6,89
8	MANTRIJERON	17.209	18.224	35.433	761	734	1.495	4,33	4,18	8,51
9	KRATON	10.610	11.221	21.831	510	543	1.053	2,90	3,09	5,99
10	GANDOMANA	7.284	7.698	14.982	343	364	707	1,95	2,07	4,02
11	PAKUALAMAN	5.161	5.649	10.810	244	285	529	1,39	1,62	3,01
12	MERGANGSAN	15.474	16.569	32.043	648	749	1.397	3,69	4,26	7,95
13	UMBULHARJO	34.200	35.687	69.887	1.350	1.318	2.668	7,68	7,50	15,19
14	KOTAGEDE	16.913	17.398	34.311	598	595	1.193	3,40	3,39	6,79
TOTAL		201.538	212.517	414.055	8.511	9.056	17.567	48,45	51,55	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta

Grafik 31 Kepemilikan Akta Kematian



BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

VII.1. Kesimpulan

VII.1.1. Kuantitas Penduduk

Kuantitas penduduk Kota Yogyakarta tahun 2019 meliputi :

- Persebaran penduduk
 - Jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 414.055 jiwa dengan tingkat kepadatan rata-rata 12.740 jiwa/km² dengan persebaran belum merata. Kecamatan Ngampilan menjadi wilayah terpadat dimana setiap km² dihuni oleh 22.622 jiwa, sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan Umbulharjo, setiap km² dihuni oleh 8.607 jiwa.
- Karakteristik demografi
 - Penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki dengan rasio 95,27.
 - Piramida penduduk menunjukkan penduduk didominasi usia muda 5-9 tahun (7,19%), 10-14 tahun (7,62%), 15-19 tahun (8,01%), dan usia produktif 30-34 tahun (7,02%), 35-39 tahun (7,98%), 40-44 tahun (7,58%), 45-49 th (7,27%).
- Kelahiran

Jumlah kelahiran 3.338 bayi sampai dengan akhir tahun dengan Angka Kelahiran Kasar 8,07.
- Kematian

Jumlah kematian 3.669 jiwa dengan Angka Kematian Kasar 8,87.

VI.1.2. Kuantitas Penduduk

Kualitas penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2019 meliputi :

- Bidang Ekonomi

Jenis pekerjaan paling tinggi prosentasenya bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah 43.139 jiwa atau sekitar 31,28%.
- Bidang Sosial

Jumlah penduduk penyandang cacat berdasarkan data lintas sektor :

 - Dindikcapil : 1.470 jiwa dengan APC 0,36

VI.1.3. Mobilitas penduduk

- Migasi Masuk : 9.038 dengan Angka Migrasi Masuk 21,85
- Migrasi Keluar : 7.783 dengan Angka Migrasi Keluar 18,82
- Migrasi Netto : 1.255 dengan Angka Migrasi Netto 3,03

VI.1.4. Kepemilikan dokumen penduduk

- Akta kelahiran : Dari jumlah penduduk 414.055 jiwa, 300.402 (72,55%) sudah memiliki akta kelahiran.
- Akta kematian : Jumlah penerbitan akta kematian pada tahun 2019 adalah 17.567 buah.
- Akta perkawinan : Dari 193.805 penduduk dengan status kawin sebanyak 131.672 memiliki akta perkawinan sesuai dengan database yang ada.
- Akta perceraian : Dari 7.715 penduduk dengan status cerai hidup, sebanyak 6.810 memiliki akta perceraian.
- KTP : Dari 314.241 wajib KTP yang sudah melaksanakan perekaman KTP-el sebanyak 311.302 atau 99,06%.
- Kartu Keluarga : Dari 137.933 Kepala Keluarga 100 % sudah memiliki Kartu Keluarga. (KK)

VI. 2. Rekomendasi

Perkembangan kependudukan seyogyanya dapat dipergunakan untuk :

1. Persebaran penduduk diarahkan sesuai dengan rencana tata ruang kota, tanpa mengurangi hak pindah penduduk, dengan mempercepat pembangunan dan kemudahan aksesibilitas daerah;
2. Laju pertumbuhan penduduk dikendalikan dengan program KB;
3. Angka penyandang cacat yang relatif rendah memudahkan perumusan program penanganan dan pelatihan, sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan berprestasi;
4. Program pengentasan kemiskinan perlu digalakkan dengan fokus pada program pemberdayaan ekonomi keluarga dan UMKM;
5. Sosialisasi tentang Administrasi Kependudukan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.